

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GALLERY WALK*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X.1 DI SMA NEGERI 5 TELLU LIMPOE**

**SKRIPSI**



**RONI SETIAWAN Z  
NIM : 1394043019**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GALLERY*  
*WALK* PADA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X.1 DI SMA NEGERI 5 TELLU LIMPOE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S-1)*

**RONI SETIAWAN Z  
NIM : 1394043019**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar Nomor : /UN/.36.22/PL/2017 untuk membimbing saudara :

Nama : Roni Setiawan Z  
NIM : 1394043019  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap hasil belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X.1 Di Sma Negeri 5 Tellu Limpoe

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, November 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Muhammad Dinar, S.E., M.S.**  
**NIP. 19591217 198702 1 001**

**Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19850906 201012 1 007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Roni Setiawan Z  
NIM : 1394043019  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
JudulSkripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
Gallery Walk terhadap hasil belajar Pada Pelajaran  
Ekonomi Kelas X.1 Di Sma Negeri 5 Tellu Limpoe

DosenPembimbing :

1. **Muhammad Dinar, S.E., M.S.**
2. **Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd.**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di periksa dan dapat di seminarkan

Makassar, maret 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Muhammad Dinar, S.E., M.S.**  
**NIP. 19591217 198702 1 001**

**Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd.**  
**NIP. 19850906 201012 1 007**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Roni Setiawan Z  
NIM : 1394043019  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
JudulSkripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
Gallery Walk terhadap hasil belajar Pada Pelajaran  
Ekonomi Kelas X.1 Di Sma Negeri 5 Tellu Limpoe

DosenPembimbing :

- 1. Muhammad Dinar, S.E., M.S.**
- 2. Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd.**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari hasil Jiplakan/  
Plagiat.Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari  
ditemukan ketidak benaran, makasaya bersedia dituntut sesuai hukum yang  
berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal  
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, November2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi UNM

Yang membuat pernyataan,

**Muhammad Dinar, S.E.,M.S.**  
NIP. 19591217 198702 1 001

**RoniSetiawan, Z.**  
NIM. 1394043019

## MOTTO

"pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua"

(Aristoteles)

"bilakau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan".

(Imam syafi'i)

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku.,  
Sebagai bentuk ungkapan terima kasihku.,  
Atas segala doa dan pengorbananmu selama ini.,  
Walau setumpuk kertas ini takkan bisa membalas jasmu.,  
Namun setidaknya, aku masih bisa melihat lekuk senyum bahagia dan bangga  
menghiasi wajah kalian.,  
Ayah, ibu, dan saudaraku.,  
Karena kalianlah saya bisa sampai disini.,  
Dengan toga ini.,  
Kalianlah motivasi terbesarku.....*

## ABSTRAK

**RONI SETIAWAN. 2017.** “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 5 Tellu Limpoe”. Skripsi. Dibimbing oleh Muhammad Hasan S.Pd., M.Pd. dan Muhammad Dinar, S.Pd., M.S. Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang efektif akan berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Sidrap serta gambaran hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Pre-Eksperimen *The one Grup Pretest-posttest design* dengan populasi adalah seluruh siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Sidrap, yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlah populasi yang relative kecil sehingga dilakukan penarikan sampel sebanyak 100% dari populasi maka jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 30 siswa (Satu Kelas Eksperimen). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket, Tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki korelasi sebesar 0,782 berada pada kategori sedang dengan persamaan analisis regresi sederhana  $Y = -12,507 + 1,641X$ . Hasil uji hipotesis dengan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 6,640$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 ini berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan nilai  $6,640 \geq 2,048$  dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa dapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Sidrap. Besarnya kontribusi pengaruh model pembelajaran tersebut adalah 61,2persen, sedangkan 38,8 persen tersebut dipengaruhi faktor-faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang tak kunjung habis, sehingga Penulis senantiasa diberikan kesehatan untuk menyusun skripsi ini yang merupakan salah satu syarat akademik dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Salam dan Shalawat semoga tetap tercurahkan kepada kekasih-Nya Muhammad SAW beserta para keluarganya yang suci dan sahabat-sahabatnya yang setia mendampingi dan orang-orang yang hingga saat ini masih setia pada ajaranNya dan menjadikannya panutan dalam kehidupan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini telah menyita banyak waktu, tenaga, curahan pikiran serta materi dan penulis menyadari pula bahwa banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat petunjuk, usaha, arahan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan hormat dan penghargaan serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Zainal dan Ibunda Nursiah dan saudaraku Rifki. yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M. P. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar periode 2016 - 2020.
3. Bapak Dr. Muhammad Azis, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.



4. Bapak Muhammad Dinar, S.E.,M.S. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, selaku pembimbing I dan penasehat akademik
5. Bapak Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing II.
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan staf-staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi.
7. Kepala sekolah SMA N 5 tellu limpoe dan beserta jajarannya
8. Kawan-kawan seperjuangan jurusan pendidikan ekonomi 2013, terkhusus untuk teman-teman credit union 013 kelas B, yang kurang lebih 4 tahun telah memberi berbagai warna dalam kehidupan penulis. Terima kasih untuk segala dukungan dan motivasinya selama ini.
9. Teristimewa kepada hajar dewantara, S.Pd yang sudah memberikan semangat kepada penulis dan setia menemani penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Dan terima kasih pula kepada saudara- saudara ku di MAEKPA FE UNM. yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis mohon ridha dan magfirahnya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca. Amin.....

Makassar, Oktober 2016

Penulis,

Roni setiawan Z

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BABII. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka.....	10
a. Pengertian belajar.....	10
b. Teori belajar .....	11
c. Faktor yang mempengaruhi belajar.....	13
d. Model pembelajaran kooperatif .....	14

e. Pembelajaran Kooperatif tipe gallery walk .....	14
f. Tujuan pembelajaran Kooperatif tipe gallery walk .....	16
g. Komponen metode pembelajaran gallery walk .....	17
h. Kelebihan metode pembelajaran gallery walk .....	18
i. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran gallery walk .	19
j. Hasil belajar .....	20
k. Tinjauan pembelajaran ekonomi .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Desain Penelitian	
1. Variabel penelitian .....	31
2. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	34
a. Populasi .....	34
b. Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	62

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Nilai Rata-rata Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2016/2017 .....	5
2.	Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel Kooperatif tipe Gallery Walk .....	33
3.	Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel Kooperatif tipe Gallery Walk .....	34
4.	Jumlah siswa kelas X SMAN 5 Sidra .....	35
5.	Interpretasi Nilai .....	43
6.	Sumber belajar dan sarana penunjang sekolah .....	47
7.	Kondisi ruangan yang ada di SMA Negeri 5 Sidrap .....	48
8.	Jumlah rombongan belajar .....	49
9.	Deskripsi hasil Pre-Test .....	50
10.	Deskripsi hasil Post-Test .....	51
11.	Perbandingan pretest dan posttest .....	51
12.	Deskripsi Hasil Penilaian dengan Pengamatan Langsung Tentang Kemampuan Individual Dan Investigasi Siswa Terhadap Materi .....	52
13.	Deskripsi Akumulasi Hasil Penilaian dengan Pengamatan Langsung Tentang Kemampuan Individual dan Investigasi Siswa Terhadap Materi dan Hasil <i>Posttest</i> .....	53
14.	Kategori Persentase Angket .....	55
15.	Gambar kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik .....	56
16.	Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe model pembelajaran Tipe <i>Gallery Walk</i> .....	57
17.	Deskripsi Peningkatan Hasil belajar .....	59
18.	Uji Normalitas .....	60

19. Uji Linearitas .....	61
20. Uji Regresi Sederhana .....	62
21. Uji Hipotesis (Uji t) .....	63
22. Analisis Product Moment .....	64
23. Koefisien Determinasi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pikir .....	29
2	Pola Hubungan Variabel .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

No .	Judul Lampiran	Halaman
1.	Silabus .....	71
2.	RPP.....	73
3.	Pretest .....	83
4.	Posttest.....	85
5.	Rincian Materi.....	89
6.	Angket .....	92
7.	Daftar Hadir.....	97
8.	Nilai pretest.....	98
9.	Akumulasi nilai post dan pre tes .....	99
10.	Jawaban angket.....	100
11.	Msi.....	102
12.	Nilai X Dan Y .....	104
13	Hasil SPSS.....	105
14	Dokumentasi.....	108



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya pendidikan, baik yang berasal dalam keluarga, masyarakat maupun sekolah. Hasbullah (2013:1) mengatakan bahwa “dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan”. Pendidikan dasar atau pendidikan awal yang didapatkan anak adalah pendidikan akhlak, sifat, dan pandangan hidup keagamaan yang sebagian besar dari dalam keluarga, sementara itu sebagai lanjutan dari pendidikan dalam keluarga, setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan di sekolah sebagai jembatan bagi anak yang menghubungkan antara kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan di masyarakat kelak.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar, Uno (2009:15) mengatakan “dalam proses kegiatan belajar dan mengajar peserta didik dijadikan sebagai *student centered* atau dalam kata lain pembelajaran berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung lebih mengaktifkan peserta didik dibandingkan pendidik”. Sanjaya dalam Lestari (2010:3) mengemukakan bahwa “Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik, karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dari seorang pendidik”.

Semakin berkembangnya dunia pendidikan, guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang dituntut untuk menggunakan berbagai strategi atau model pembelajaran yang mengaktifkan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu

hal yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada hakekatnya pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa. Dalam kegiatan belajar didalamnya dapat didukung oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran yang salah satu diantaranya adalah model pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran itu sangat tergantung pada bagaimana cara guru tersebut menggunakan model pembelajaran itu sendiri, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat dilaksanakan melalui penggunaan model pembelajaran.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang terarah diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran adalah pembelajaran siswa secara berkelompok. Melalui kelompok, siswa akan membentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan mendukung ketika diberikan masalah yang harus didiskusikan.

Namun melihat keadaan yang ada sekarang tampaknya pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan belum cukup optimal. Salah satu penyebabnya karena dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan yang mendasar seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga pada akhirnya

hasil belajar yang selama ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi tidak memuaskan.

Hal yang serupa terjadi di SMA Negeri 5 Tellu Limpoe dimana proses pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak luput dari ketidak sesuaian dengan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran Ekonomi dalam pelaksanaan pembelajaran Ekonomi pada kelas X sebagian besar hasil belajar peserta didik tidak menunjukkan adanya peningkatan yang disebabkan model pembelajaran yang terkesan monoton.

Beranjak pada penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor utama yang memicu timbulnya masalah-masalah tersebut. Sehingga pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana cara pendidik untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dinamis dan terkesan variatif. Bagaimana pembelajaran tersebut lebih banyak memberikan kesempatan kepada pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik lainnya, saling berdiskusi dan melontarkan pendapat sehingga peserta didik secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada yaitu berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Model pembelajaran yang dimaksudkan adalah model

pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan.

Slavin (1995) dalam Sanjaya (2012: 242) mengemukakan dua alasan

*Pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, model Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe, salah satunya adalah model pembelajaran *Gallery Walk* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Secara etimologi, *Gallery Walk* berasal dari bahasa Inggris, *Gallery* artinya pameran, serambi. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran gambar, pameran tulisan, dan pameran buku. Sedangkan *Walk* adalah berjalan, melangkah. Berdasarkan uraian tersebut, *gallery walk* (galeri belajar) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan kemampuan Peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru, dan mempermudah daya ingat karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery Walk* (galeri belajar) juga dapat memotivasi kehadiran peserta

didik dalam proses belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri.

Setelah melakukan observasi awal dan wawancara kepada guru ekonomi di SMA Negeri 5 Tellu Limpoe mengatakan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada umumnya yaitu ceramah diselingi tanya jawab dan pemberian tugas. Permasalahan yang lain yaitu partisipasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan banyaknya nilai kelas X yang tidak tuntas. Berikut ini adalah tabel hasil MID Ganjil siswa kelas X IIS tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	% Persentase	
					Tuntas	Tidak Tuntas
<i>X 1</i>	<i>36</i>	<i>77</i>	<i>19</i>	<i>17</i>	<i>55,56</i>	<i>44,44</i>
X 2	36	79	30	6	83,33	16,67
X3	34	78	20	14	58.83	41,17
X4	32	76	25	7	78.13	21.87
X5	34	75	26	8	76.48	23.52

**gzt**Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 5 Tellu Limpoe

Berdasarkan tabel 1 terlihat hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X relatif rendah. Pola pembelajaran yang digunakan adalah pola pelaksanaan tuntas, ketuntasan minimal KKM untuk pembelajaran ekonomi yang diterapkan sekolah adalah 75. Dapat dilihat siswa X<sub>1</sub> yang memiliki tingkat

ketuntasan rendah yaitu 17 siswa yang tuntas dari jumlah siswa 36 dalam satu kelas. Masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dan mencapai angka yang tinggi, hampir setengah dari jumlah siswa kelas X<sub>1</sub>. Ini menjadi suatu masalah karena dengan hasil belajar siswa yang rendah membuktikan bahwa siswa belum mampu menguasai pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dalam kaitannya dengan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada kelas X<sub>1</sub> dianggap menarik untuk diterapkan karena model pembelajaran tersebut berusaha meningkatkan kemampuan peserta didik baik secara kelompok maupun individu, mempermudah daya ingat peserta didik dalam mengingat materi, juga dapat memotivasi peserta didik baik dalam kehadiran maupun motivasi saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 5 Tellu Limpoe”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada telah diuraikan tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada mata pelajaran ekonomi kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Tellu Limpoe?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Tellu Limpoe?

- c. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Tellu Limpoe?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada mata pelajaran ekonomi kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Tellu Limpoe.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Tellu Limpoe.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Tellu Limpoe.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar ekonomi peserta didik meningkat.

- b. Bagi Pendidik

Memberikan masukan bagi pendidik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan keaktifan Peserta didik dalam proses belajar sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

d. Bagi Peneliti,

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran sebagai bekal peneliti sebagai calon pendidik dalam menjalankan praktik mengajar dalam institusi formal yang sesungguhnya.

e. Bagi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak-pihak yang berminat dan tertarik untuk mengembangkan penelitian ini selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Belajar**

Menurut (Slameto, 2010 : 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara kesinambungan yang akan menyebabkan perubahan berikutnya.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2012 : 36).

Bila dianalisis pengertian belajar tersebut di atas, mengandung unsur-unsur yang sama, yaitu: (1) Belajar itu merupakan suatu kegiatan yang disadari dan mempunyai tujuan, (2) Proses belajar itu mengakibatkan perubahan tingkah laku, dan perubahan itu disebabkan oleh pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan, dan bukan disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan, dan (3) Perubahan

tingkah laku dalam belajar sifatnya menetap. Belajar dapat pula diartikan secara luas dan secara sempit.

Secara luas, belajar diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Secara sempit, belajar diartikan sebagai usaha penguasaan materi pelajaran.

Secara institusional maksudnya, belajar dipandang sebagai proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah ia pelajari. Dalam rumusan kualitatif, difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dihadapi siswa.

Dari beberapa uraian tentang pengertian belajar maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu yang tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan yang ada diluar dirinya, tetapi belajar lebih kepada bagaimana memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru.

## **2. Teori Belajar**

Setiap teori mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing sehingga dalam pelaksanaannya perlu menggabungkan beberapa teori agar saling melengkapi. Beberapa teori yang dapat kita jadikan acuan pada penelitian ini antara lain:

a. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai.

b. Teori Perkembangan Kognitif Piaget

Teori perkembangan piaget mewakili dari konstruktivisme yaitu memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun system makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi mereka. Teori ini jelas bahwa siswa harus aktif dalam mata pelajaran ekonomi sesuai dengan tingkat pemahaman mereka setelah mendapat pengetahuan secara realita dan sesuai dengan tingkat pengalamannya untuk menuangkan gagasan siswa dalam memecahkan permasalahan.

c. Teori Belajar John Dewey

Menurut John Dewey metode reflektif dalam memecahkan masalah yaitu suatu proses berpikir aktif, berhati-hati yang dilandasi proses berpikir kearah kesimpulan-kesimpulan yang dinitif.

d. Teori Pemrosesan Informasi

Teori ini menjelaskan pemrosesan, penyimpanan, dan pemanggilan kembali pengetahuan dari otak. Pristiwa-peristiwa mental diuraikan sebagai transformasi-transformasi informasi dari input (stimulus) ke output (respon).

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut (Slameto, 2010, 60-71) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

#### **a. Faktor intern**

- 1) Faktor Jasmaniah, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif
- 3) Faktor Kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

#### **b. Faktor Ekstern**

- 1) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi keluarga
- 2) Faktor Sekolah, meliputi: model mengajar, kurikulum
- 3) Faktor Masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat

### **4. Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsure kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran Kooperatif.

Pembelajaran Kooperatif sebagai bagian dari model pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dengan model pembelajaran yang lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan proses kerjasama dalam kelompok. Sanjaya, (2012: 244-246) mengutarakan empat karakteristik pembelajaran kooperatif, yaitu “(1) Pembelajaran Secara Tim, (2) Didasarkan pada manajemen kooperatif, (3) Kemauan untuk Bekerja Sama, (4) Keterampilan Bekerja Sama”.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran kooperatif dalam pelaksanaannya menjadikan peserta didik yang beragam kemampuan akademiknya, jenis kelamin, dan latar belakang sosial membentuk suatu kelompok yang bekerja satu sama lain, saling bertukar pikiran, dan saling menuntun untuk mencapai tujuan belajar.

## **5. Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk**

Secara etimologi, *Gallery Walk* berasal dari bahasa Inggris, *Galler* artinya pameran, serambi. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran gambar, pameran tulisan dan pameran buku sedangkan *walk* adalah berjalan, melangkah. Selain itu, *Gallery Walk* atau Galeri belajar adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat karena sesuatu yang di temukan itu dilihat secara langsung. Model ini baik digunakan untuk membangun kerja sama (*cooperative learning*). *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses

belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat mengoreksi antar sesama Peserta didik baik kelompok maupun antar Peserta didik itu sendiri.

Dengan menggunakan *Gallery Walk* diharapkan dapat teratasi kendala-kendala pembelajaran seperti materi pelajaran yang sulit diserap oleh peserta didik secara tidak maksimal. Karena metode ini dapat menghemat efisiensi waktu pelajaran dan Peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat hasil karya kelompok yang lain sehingga dapat saling mengisi kekurangannya itu.

*Gallery Walk* juga dapat memaksa peserta didik untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi setiap kelompok untuk di pajang di dinding. Setelah semua peserta didik telah melaksanakan tugasnya, Pendidik memberi kesimpulan dan klarifikasi. Sekiranya ada yang perlu diluruskan demi pemahaman peserta didik. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. Menurut Slavin (2005:256) :

Model pembelajaran *gallery walk* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang meminta agar tim-tim atau kelompok peserta didik membuat sebuah pembelajaran, essay tertulis, menggambar sebuah mural, mengerjakan sebuah lembar kegiatan, dan melakukan presentasi di depan kelas, bagilah peran-peran khusus tiap anggota tim atau wilayah tanggung jawab individualnya.

Menurut Asmani dalam Siti (2009: 8) :

Model pembelajaran *gallery walk* ini disebut dengan istilah model pembelajaran keliling kelompok. Model pembelajaran ini mempunyai

tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.

Huda (2014: 143) :

Gallery Walk atau model pembelajaran keliling kelas merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran pada tingkatan kelas, jika diterapkan pada peserta didik tingkat dasar, maka perlu disertai dengan manajemen kelas yang baik agar tidak terjadi kegaduhan, dan masing-masing kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memamerkan hasil kerjanya masing-masing dan melihat hasil kerja kelompok-kelompok yang lain.

Jadi, Model Pembelajaran *Gallery Walk* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas serta memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk menuangkan ide, serta gagasannya untuk menyempurnakan hasil kerja kelompoknya, serta mendengarkan saran maupun kritik dari anggota kelompok lainnya, dengan peran-peran khusus tiap anggota tim atau kelompok yang telah dibagi untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh ketua tim atau kelompok.

## **6. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk**

*Gallery Walk* sebagai salah satu metode pembelajaran bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala pembelajaran, dan untuk meningkatkan motivasi serta keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Saiful (2014: 9) tujuan-tujuan lain dari model pembelajaran *gallery walk* adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik peserta didik ke dalam topik yang akan dipelajari
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas.
- 3) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh.

- 4) Memungkinkan Peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- 5) Memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.
- 6) Memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran gallery walk memiliki tujuan agar peserta didik mampu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah dan mendemostrasikan hal yang telah dipelajari berdasarkan topik yang telah ditentukan oleh pendidik.

### **7. Komponen Metode Pembelajaran *Gallery Walk***

Hal-hal yang harus diperhatikan sebelum diterapkannya Metode Pembelajaran *Gallery Walk* yaitu ketersediaan Komponen-komponen yang harus ada seperti yang dipaparkan berikut ini:

Menurut Saiful (2014: 9-10) ada beberapa komponen dalam pemakaian metode *GalleryWalk*. Komponen-komponen tersebut adalah:

- 1) Pendidik, sebagai seorang pengajar (Pendidik) harus paham betul tentang metode *Gallery Walk*.
- 2) Peserta didik, dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam pemakaian *Gallery Walk*.
- 3) Alat / bahan, bahan yang disiapkan adalah kertas plano/ flip chart dan spidol.

Berdasarkan Uraian diatas dapat diketahui bahwa komponen yang harus ada dalam penerapan metode pembelajaran *gallery walk* yaitu pendidik yang harus



memahami metode dan materi pembelajaran sebelum pembelajaran, Peserta didik sebagai sasaran penerapan metode pembelajaran *gallery walk*, serta alat dan bahan yang digunakan seperti kertas plano/flip chart harus tersedia sebelum menerapkan model pembelajaran *gallery walk*.

### **8. Kelebihan Metode Pembelajaran *Gallery Walk***

Sama halnya dengan model pembelajaran Kooperatif, Metode pembelajaran *gallery walk* juga memiliki kelebihan yang dimiliki yang tentunya menjadi pembeda dengan metode pembelajaran lainnya. Menurut Saiful (2014: 10) kelebihan Metode *Gallery Walk* yaitu:

- 1) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran
- 3) Membiasakan Peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar Peserta didik yang lain.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Gallery Walk* memiliki Kelebihan membangun budaya kerjasama agar peserta didik aktif serta menguatkan pemahaman tentang materi yang dibahas dalam proses belajar mengajar, dan mengajarkan peserta didik agar menghargai hasil belajar peserta didik lainnya.

### **9. Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk***

Dalam metode pembelajaran *Gallery Walk* Peserta didik diharapkan untuk menghargai dan mengapresiasi hasil karya orang lain. Langkah-langkah penerapan

metode pembelajaran juga dirancang untuk menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Ismail dalam Siti (2009: 10) langkah-langkah Penerapan Model *Gallery Walk* antara lain:

- 1) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik.
- 2) Masing-masing dari kelompok diberi kertas plano / flipchart oleh Pendidik.
- 3) Tentukan topik atau tema pelajaran.
- 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 6) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- 7) Koreksi bersama-sama.
- 8) Klarifikasi dan penyimpulan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *gallery walk* atau keliling kelompok umumnya dimulai dengan pembagian kelompok, kemudian pemberian salah satu komponen dari metode pembelajaran ini yaitu berupa kertas plano/flipchart dan spidol, menentukan tema yang akan dibahas, pemajangan hasil kerja kelompok kemudian akan dinilai oleh tiap-tiap kelompok lainnya, penjelasan oleh salah satu anggota kelompok atas apa yang ditanyakan dari kelompok lain, adanya koreksi secara bersama, dan klarifikasi serta penyimpulan.

## **10. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku

tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Anni, 2009: 5).

Hasil belajar merupakan salah satu indicator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa khususnya dan sekaligus indicator untuk menilai kualitas system pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Hasil belajar manusia tampak dari perubahan aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan IPS, jasmani, etis/budi pekerti, dan sikap. Menurut William Burton dalam Hamalik (2001: 31), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar diterima murid apabila member kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang baik. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (adaptable), jadi tidak sederhana dan statis.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne dalam buku Suprijono (2011: 5) hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan

(*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan hirarki yang berentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didik afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syarat, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreatifitas (*originality*) (Anni, 2009: 86).

Jadi, hasil belajar adalah akibat dari suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui ujian tes tertulis ataupun ujian tes lisan.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa factor. Belajar efektif sangat dipengaruhi oleh factor kondisional yang ada (Hamalik, 2008: 31), beberapa factor kondisional antara lain:

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran seperti kegiatan diskusi, mengemukakan pendapat, mendengarkan penjelasan guru. Penggunaan media dan fasilitas sekolah (seperti laboratorium dan perpustakaan) dapat menunjang kegiatan belajar. Ulangan digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah mengikuti pelajaran.
- 2) Belajar memerlukan latihan, dengan jalan yaitu *Relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan lebih mudah dipahami.
- 3) Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Dalam pembelajaran hendaknya tercipta kondisi atau suasana yang menyenangkan.
- 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan dalam pembelajaran akan berdampak pada kepuasan dalam belajar dan mendorong untuk belajar lebih baik., sedangkan kegagalan dalam belajar akan menimbulkan dampak frustrasi.
- 5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- 6) Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar.

- 7) Faktor kesiapan belajar. Siswa yang telah siap belajar akan mempermudah untuk menerima pelajaran dan kegiatan belajar akan berjalan dengan baik.
- 8) Faktor minat dan usaha. Siswa yang belajar dengan disertai minatanakan mendorong untuk belajar dengan baik, berbeda dengan siswa yang belajar yang tidak disertai dengan minat akan menerima pelajaran dengan setengah-setengah bahkan berdampak terjadinya pembelajaran yang tidak efektif.
- 9) Faktor fisiologis. Kondisi fisik siswa turut menjadi factor yang mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Apabila kondisi fisik siswa sehat maka akan mempermudah siswa untuk focus dalam proses pembelajaran.
- 10) Factor intelegensi. Kecerdasan seorang siswa akan mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa akan mudah menangkap dan memahami pelajaran yang diajarkan.

### **c. Fungsi hasil belajar**

Hasil belajar berfungsi sebagai hasil evaluasi atau penilaian akhir dari proses belajar pada suatu periode tertentu. Hasil belajar dapat berfungsi untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan yang kita terima selama proses belajar. Dengan mengetahui hasil belajar kita dapat mengevaluasi diri kita. Jika nilai kita rendah, maka evaluasi yang perlu kita lakukan yaitu dengan lebih bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran dan lebih giat belajar. Jika nilai kita sudah mencapai kriteria

ketuntasan nilai maka kita perlu untuk mempertahankan nilai kita, bahkan lebih meningkatkan nilai kita menjadi lebih baik lagi.

## **11. Tinjauan Pembelajaran Ekonomi**

### **a. Gambaran umum ilmu ekonomi**

Menurut Prof.P.A.Samuelson, seorang ahli ekonomi mengemukakan definisi ilmu ekonomi secara rinci, yaitu : “Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Ilmu ekonomi menganalisis biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan manusia yang jumlahnya terbatas.Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan. Menurut Mankiw, ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang selalu terbatas dan langka.

Menurut Adam Smith, secara sistematis ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang



terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Ini yang banyak dikenal sebagai teori ekonomi klasik. Dalam analisisnya, Adam Smith banyak menggunakan istilah-istilah normatif seperti : nilai (*value*), kekayaan (*welfare*), dan utilitas (*utility*) berdasarkan asumsi berlakunya hukum alami.

Secara umum ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat tidak terbatas dengan jumlah alat pemuas kebutuhan yang bersifat terbatas. Peneliti mengkategorikan tingkat efektivitas pembelajaran ekonomi dari hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Sangat efektif apabila nilai rata-rata hasil belajar seluruh siswa dalam satu kelas adalah 100.
- 2) Efektif apabila nilai rata-rata hasil belajar seluruh siswa dalam satu kelas adalah 75-99
- 3) Tidak efektif apabila nilai rata-rata hasil belajar seluruh siswa dalam kelas adalah kurang dari 75.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penerapan model gallery walk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Patanjungan Kab.pemalang. (2005) hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai kelas rata-rata kelas yaitu 74,16 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 73,33%. skripsi universitas negeri semarang.

Penerapan model gallery walk untuk meningkatkan kualitas belajar PPKN di SMA Negeri 52 Pekanbaru (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa dimana terdapat kenaikan rata-rata motivasi belajar PPKN kelas eksperimen dari 22,87% menjadi 30.13% .motivasi pembelajaran PPKN siswa kelas X SMA Negeri 52 pekanbaru.skripsi universitas riau

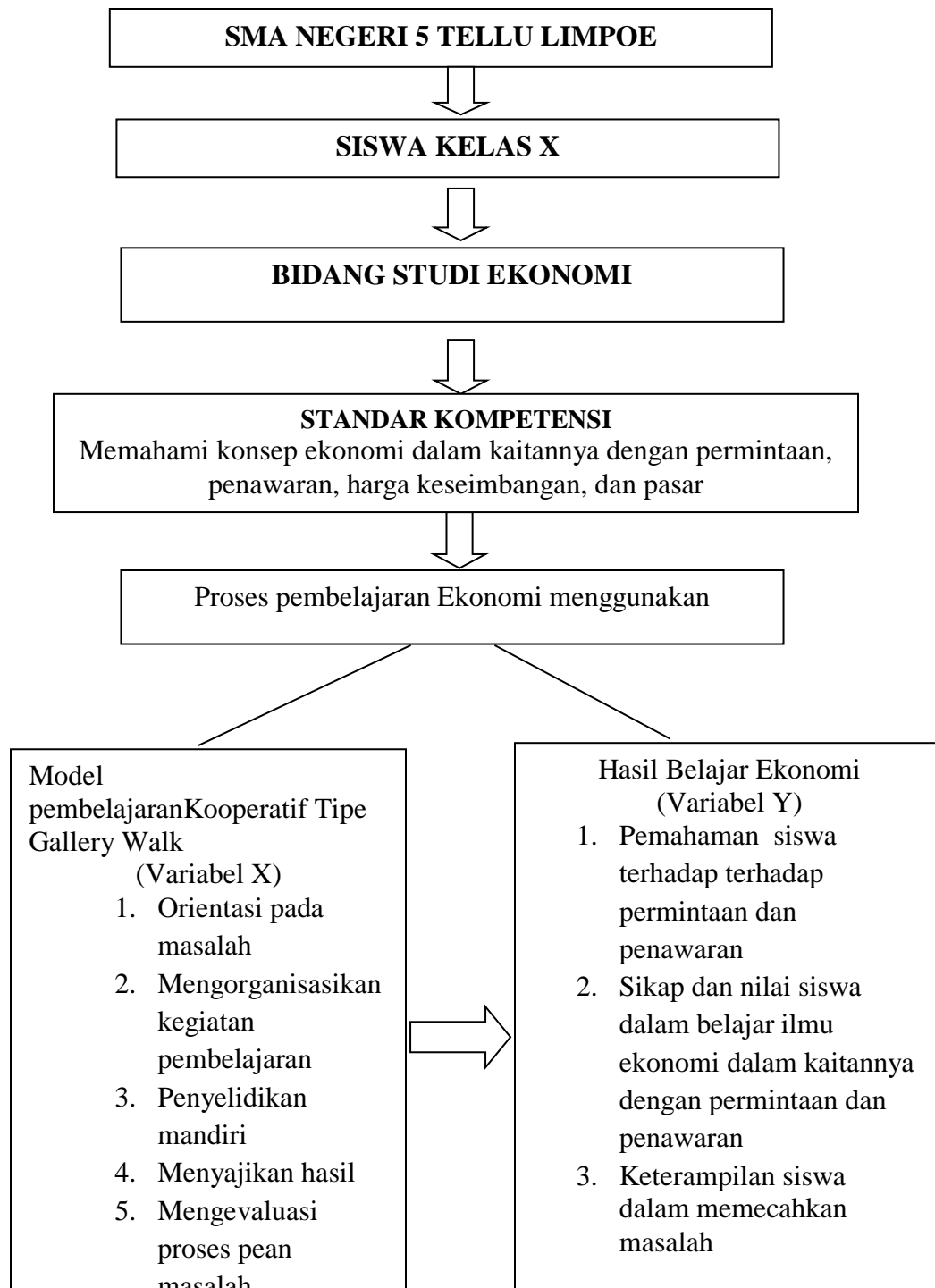
### **C. Kerangka Pikir**

Mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang wajib dituntaskan oleh Peserta didik, khususnya peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Tellu Limpoe. Guna membantu dalam ketuntasan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *gallery Walk*. Dengan penggunaan model pembelajaran ini maka diharapkan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar dan sekaligus sebagai pemberi semangat dan motivasi dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Tellu Limpoe kelas X berjalan kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu dari pendidik yang kurang menggunakan metode yang bervariasi dan kurang aktif melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, faktor kedua yaitu peserta didik kurang termotivasi dalam belajar dan kurang fokus dalam menerima pelajaran. Kedua faktor inilah yang menyebabkan hasil belajar ekonomi peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kurang memuaskan.

Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu penggunaan model Pembelajaran yang berorientasi pada kerjasama dalam pelajaran ekonomi, yaitu Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Gallery Walk*. Untuk membantu mengungkap pembelajaran Ekonomi yang membahas Materi tentang hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Gallery Walk*.

Salah satu model pembelajaran yang berpusat untuk pemecahan masalah adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk*. Model model pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang meminta agar tim-tim atau kelompok peserta didik membuat sebuah pembelajaran, essay tertulis, menggambar sebuah mural, mengerjakan sebuah lembar kegiatan, dan melakukan presentasi di depan kelas pada materi ekonomi diharapkan siswa mampu mengungkapkan ide-ide atau gagasannya dan menumbuhkan rasa percaya diri. Partisipasi siswa dalam pembelajaran diharapkan lebih aktif dan mampu menganalisis masalah dan berpikir kritis untuk memecahkan masalah tersebut.



**Gambar. 1**  
*Skema Kerangka Pikir*

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir sebelumnya, hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Model pembelajaran Kooperatif tipe Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Tellu Limpoe.
2. H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara Model pembelajaran Kooperatif tipe Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 SMAN 1 Tellu Limpoe

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

###### **1. Variabel Penelitian**

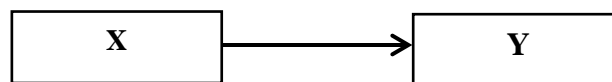
Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar”. Variable yang digunakan yaitu

- a. Kooperatif tipe *Gallery Walk* sebagai variabel bebas ( X )atau variabel yang mempengaruhi.
- b. Hasil belajar ekonomi siswa sebagi variabel terikat ( Y ) atau variabel yang dipengaruhi.

###### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang akibat dari adanya *Treatment* atau perlakuan. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetes suatu hipotesis yang dilandasi dengan asumsi yang kuat adanya hubungan sebab akibat antara dua variable.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model :



**Gambar 2.** Pola hubungan varibel

X = Kooperatif tipe *Gallery Walk*

Y = Hasil Belajar ekonomi siswa

## **B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Varibel**

Dari judul penelitian terlihat terdapat dua variabel .yaitu variabel bebas X= Kooperatif tipe *Gallery Walk* dan variabel terikat Y = hasil belajar. Untuk mengetahui indikator-indikator yang diambil dari teori-teori tentang Kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar, sehingga diperoleh indikatornya sebagai berikut :

### **a. Variabel Bebas (X)**

Kooperatif tipe *Gallery Walk* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas serta memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk menuangkan ide, serta gagasannya untuk menyempurnakan hasil kerja kelompoknya, serta mendengarkan saran maupun kritik dari anggota kelompok lainnya, dengan peran-peran khusus tiap anggota tim atau kelompok yang telah dibagi untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh ketua tim atau kelompok.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan gambaran yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 5 Tellu Kooperatif tipe *Gallery Walk* Limpoe adalah :

- 1) Orientasi pada masalah
- 2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran.
- 3) Penyelidikan mandiri

- 4) Menyajikan hasil
- 5) Mengevaluasi proses pemecahn masalah

Pengukuran Variabel Kooperatif tipe *Gallery Walk* menggunakan angket tertutup dengan skala likert. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden.

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel Kooperatif tipe *Gallery Walk*.**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

#### **b. Variabel Terikat (Y)**

Hasil belajar adalah akibat yang diperoleh dari proses perubahan dalam diri seseorang yang menyangkut perubahan, kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- 1) Pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi, hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep dalam proses belajar ekonomi.
- 2) Sikap dan nilai siswa dalam belajar ekonomi, sejauh mana materi telah dikuasai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.



- 3) Keterampilan siswa dalam memecahkan masalah ekonomi, dalam arti kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas setelah mengikuti pembelajaran tanpa bergantung pada temannya.

### c. Pengukuran Varibel Penelitian

Untuk mengukur variabel penelitian, maka digunakan skala *likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel. Yusuf (2013: 222) skala ini dikembangkan oleh Resis Likert, yang merupakan suatu series butir (butir soal). Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan pengukuran data ordinal dengan bobot sampai 5, dengan kategori :

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel Kooperatif tipe *Gallery Walk*.**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

*Sumber: Yusuf (2013)*

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Suharsimi (2006: 13) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Tellu Limpoe tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 174 siswa.

**Tabel 4. Jumlah siswa kelas X SMAN 5 Sidrap**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X1	36
2	X2	36
3	X3	36
4	X4	32
5	X5	34
TOTAL		174

## 2. Sampel

Suharsimi (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto (Ridwan dan Akdon, 2009:238-240). Mengatakan “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data atau dan dapat mewakili seluruh populasi”.

Berkaitan dengan penentuan sampel Arikunto (2010) mengatakan bahwa : “Apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan peneliti populasi. Selanjutnya, jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10 persen – 15 persen atau 20 persen – 25 persen atau lebih”.

Dalam hal ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau peneliti. Pada hal ini, seorang ahli yang dimintai saran dalam menentukan dua kelas yang akan dijadikan sampel adalah guru ekonomi kelas X yang mengajar di SMAN 5 Tellu Limpoe. Berdasarkan pertimbangan peneliti dan guru mitra maka diambil kelas X1 dan kelas X2, karena kedua kelas tersebut memiliki kemampuan akademik dan jumlah siswa yang tergolong sama. Setelah diperoleh dua kelas maka ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang pada akhirnya, ditentukan kelas X1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 36 siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Gallery Walk* dan kelas X2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 36 siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti yakni pengaruh model *Kooperatif tipe Gallery Walk* terhadap hasil belajar bidang studi ekonomi pokok bahasan permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kelangkaan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Tellu Limpoe.

## **2. Tes**

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dalam proses pembelajaran. Teknik tes ini dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan mendapatkan data akhir.

## **3. Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui dan mendaftarkan daftar nama siswa yang menjadi responden dalam uji coba instrument. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan daftar nilai MID semester pada mata pelajaran ekonomi dari kelas X SMA Negeri 5 Tellu Limpoe sebagai subjek penelitian. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi data sekunder yang dibutuhkan, yakni berupa bahan informasi lain yang benar seperti : data gambaran lokasi penelitian, struktur organisasi di SMA Negeri 5 Tellu Limpoe dan hasil nilai ulangan harian semester genap tahun 2016/2017.

## **4. Kuesioner**

Kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup, alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu. Responden hanya memilih dari alternatif yang telah disediakan Muri Yusuf, (2013 : 199,202). Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan para siswa

setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*.

## **E. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistic deskriptif dan teknik analisis statistic inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

### **1. Analisis statistic deskriptif**

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisi distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), dan standar devisi.

#### **(i) Persentase**

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N= jumlah responden .

Sudijono (1994:40)

**(ii) Rumus rata-rata (*mean*)**

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana :

$\bar{x}$  = Mean

$\sum X_i$  = jumlah tiap data

$n$  = jumlah data (Ridwan dan Akdon,2009 :28)

**(iii) Standar Deviasi**

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}}{n - 1}$$

Di mana :

SD = Standar Deviasi

$X$  = Nilai / harga

$n$  = jumlah data (Ridwan dan Akdon,2009 :28)

**2. Analisis statistik inferensial**

**a. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat untuk bisa melakukan analisis korelasi maka terlebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*). Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Salah satu cara melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data menyebar atau tidak dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas data apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel berada diatas 0,05. Sebaliknya apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

Untuk mengetahui kenormalan suatu data tentang Kooperatif tipe Gallery Walk (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y) yang telah dikumpulkan , maka dilakukan suatu uji normalitas data . uji normalitas data ini menggunakan rumus Chi Kuadrat oleh Sugiyono (2010:250) yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama

dengan harga Chi Kuadrat tabel ( $X_h^2 \leq X_1^2$ ), Maka distrubusi dinyatakan normal, dan apabila lebih besar (  $\square$  ) dinyatakan tidak normal.

## 2) Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel antara variabel X dan variabel Y linear apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.

## 3) Uji hipotesis

### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan kausal satu variabel bebas (Kooperatif tipe Gallery Walk) terhadap satu variabel terikat (Peningkatan hasil belajar).Pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows R 20*. Model atau persamaan yang digunakan untuk melakukan regresi Linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

*Dimana :*

Y : variabel terikat (Hasil Belajar)

a : konstanta

b : koefisien regresi variabel X

X : variabel bebas (Kooperatif tipe Gallery Walk)



## 2) Uji t (Uji Signifikan)

Uji t dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 3) Analisis Korelasi Product Moment

Dasar pemikiran korelasi Product Moment adalah perubahan antar variabel. Artinya jika perubahan suatu variabel diikuti dengan perubahan variabel lain maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi jika arah perubahannya searah memiliki korelasi positif. Sebaliknya, jika perubahannya berlawanan arah kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif. Koefisien korelasi nilainya akan senantiasa berkisar -1 (arah hubungan negatif) sampai dengan 1 (arah hubungan positif). Bila koefisien korelasi semakin mendekati angka satu maka korelasi variabel tersebut semakin kuat, tetapi jika semakin mendekati angka nol berarti korelasi variabel tersebut semakin lemah (Sulyanto, 2011 :16).

Uji korelasi product moment digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel *Kooperatif tipe Gallery Walk* dan hasil belajar siswa

kelas X SMA Negeri 5 Tellu Limpoe untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$x$  = nilai variabel X

$y$  = nilai variabel Y

$n$  = Jumlah sampel

Pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu  $H_0 : \rho = 0$  lawan  $H_1 : \rho \neq 0$ . Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan apabila  $r$  hitung  $>$  tabel pada sampel ( $N$ ) tertentu pada taraf signifikan 5%, berarti ada hubungan yang signifikan begitu pula sebaliknya. Kriteria pengujian lain yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi diperoleh atau nilai  $r$ . Interpretasi nilai  $r$  dari Sugiyono (2010:214), dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

**Tabel 5. Interpretasi nilai  $r$**

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,339	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,0	Sangat Kuat

Derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada alfa ( $\alpha$ )= 0,05 persen.

**a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X yaitu Kolaborasi Model Pembelajaran *Teams Assited Individualization* dan *Group Investigation* terhadap variabel Y yaitu Hasil belajar siswa yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil *Pre Test* dan *Post Test***

Data penelitian yang dipaparkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil tes, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dua kali tes yakni sebelum (*Preetest*) digunakannya model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* dan setelah (*Posttest*) model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*.

*Pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini materi yang dibawakan adalah pokok bahasan Permintaan dan Penawaran. Sedangkan pemberian *Posttest* dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi setelah dilakukan perlakuan dengan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*, sehingga diketahui seberapa besar tingkat pengaruh dari penerapan kolaborasi model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa.

Berikut adalah rata-rata nilai *Pre test* pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X.1 SMA Negeri 5 Sidrap. Deskripsi hasil *Pre test* siswa Kelas X.1 disajikan dalam table berikut :

Berikut merupakan tabel dan deskripsi hasil pre test:

**Tabel 9. Deskripsi Hasil *Pre test***

No	Komponen	Nilai <i>Pres test</i>
1	Jumlah Siswa	30
2	Rata-rata	50
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	25
5	Jumlah siswa tuntas	5
6	Jumlah siswa tidak tuntas	25

*Sumber : Hasil Preetest siswa Kelas X.1 SMA Negeri 5 Sidrap*

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) SMA Negeri 5 Sidrap untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75.

Berdasarkan hasil *Pretest* menunjukkan jumlah siswa yang tuntas hanya 5 orang atau 16,67 persen dan jumlah siswa yang tidak tuntas sekitar 25 orang atau 83,33 persen. Jumlah siswa yang tuntas tidak mengenyapi setengah dari jumlah siswa. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 25. Hal tersebut terjadi karena siswa belum diberikan materi pelajaran..

a) Hasil *Post Test*

Hasil analisis menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* sangat berbeda dikarenakan penilaian *posttest* dilakukan setelah Pemberian materi dengan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*. Deskripsi hasil *posttest* disajikan dalam table berikut :

Berikut merupakan tabel dan deskripsi hasil post test:

**Table 10.Deskripsi Hasil *Posttest***

No	Komponen	Nilai <i>Post test</i>
1	Banyak siswa	30
2	Rata-rata	85,33
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	60
5	Jumlah Siswa Tuntas	27
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	6

*Sumber : Hasil Posttest siswa Kelas X.1 SMA Negeri 5 Sidrap*

Berdasarkan tabel sebelumnya hasil nilai *Posttest* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas mencapai 70 persen dengan nilai rata-rata 85,33sedangkan nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah siswa 60. Terjadi peningkatan penilaian hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 11. Perbandingan *Preetest* dan *Posttest***

Indikator	Hasil Belajar
<i>Pre test</i>	50
<i>Post Test</i>	85,33

*Sumber: Hasil Olah Data Statistik*

Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *gallery walk* melalui media gambar lebih baik dari pada materi permintaan dan penawaran. Hasil tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata yang dicapai pada kelas post test 85,33 sedangkan hasil perolehan pre test nilai rata-rata yang dicapai adalah 50.

Berdasarkan tabel 11. Terlihat perbedaan perolehan nilai pre test dan post test yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *gallery walk*.

## **2. Deskripsi Penilaian Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran**

Penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* dalam mengukur hasil belajar siswa tidak semata-merta peningkatan tersebut dilihat dari hasil nilai *Posttest* yang diberikan. Karena pada dasarnya pemberian *posttest* dilakukan untuk mengukur pengetahuan akhir siswa setelah dilakukan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*.

Sehingga dalam mengakumulasi hasil belajar siswa *posttest* bukan hanya satu-satu indikator penentu peningkatan hasil belajar, tetapi indikator lain seperti kemampuan individual dan analisis siswa yang dinilai pada saat proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* dilakukan. Sehingga dalam penilaian hasil belajar siswa tidak hanya berdasarkan hasil *posttest* melainkan dari hasil penilaian individu secara langsung pada saat perlakuan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* dilakukan.

Berikut gambaran hasil pengamatan langsung mengenai kemampuan individual dan investigasi siswa terhadap materi ketika penerapan menggunakan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*.

**Table 12. Deskripsi Hasil Penilaian dengan Pengamatan Langsung Tentang Kemampuan Individual Dan Investigasi Siswa Terhadap Materi**

No	Komponen	Nilai
1	Banyak siswa	30
2	Rata-rata	79,73
3	Nilai Tertinggi	85
4	Nilai Terendah	73
5	Jumlah Siswa Tuntas	29
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	1

*Sumber : Hasil penilaian langsung pada saat penerapan Model Pembelajaran*

Berdasarkan tabel sebelumnya hasil penilaian proses belajar siswa menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas mencapai 96,67 persen dengan nilai rata-rata 79,73 sedangkan nilai tertinggi siswa adalah 85 dan nilai terendah siswa 73. Penilaian tersebut pada saat guru melakukan tes secara langsung bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi secara individu dan bagaimana siswa menginvestigasi materi.

### **3. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Akumulasi Nilai dari Proses Kegiatan Belajar Dan Nilai Posttest**

Peningkatan hasil belajar diukur dari kegiatan atau proses belajar siswa dimana dalam penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* guru melakukan penilaian terhadap kemampuan individu siswa dan kemampuan investigasi siswa terhadap materi. Secara langsung guru dapat mengetahui sampai dimana siswa mampu menginterpretasikan materi menurut kemampuan dirinya sendiri dan sejauh mana siswa mampu memberikan jawaban dari beberapa pertanyaan terkait dengan materi. Sehingga dalam peningkatan hasil belajar siswa guru dapat



menilai dengan memperhitungkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran dan pada saat pemberian test dilakukan.

Berikut merupakan hasil belajar siswa, akumulasi dari penilaian saat proses pembelajaran berlangsung dengan hasil *posttest*.

**Table 13. Deskripsi Akumulasi Hasil Penilaian dengan Pengamatan Langsung Tentang Kemampuan Individual dan Investigasi Siswa Terhadap Materi dan Hasil *Posttest***

No	Komponen	Nilai
1	Banyak siswa	30
2	Rata-rata	83,093
3	Nilai Tertinggi	92,4
4	Nilai Terendah	72
5	Jumlah Siswa Tuntas	28
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2

*Sumber : Akumulasi Penilaian Proses Pembelajaran dan Posttest*

Berdasarkan table sebelumnya hasil akumulasi penilaian menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas mencapai 93,33 persen dengan nilai rata-rata 83,093 sedangkan nilai tertinggi siswa adalah 92,4 dan nilai terendah siswa 72. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*.

#### **4. Deskripsi Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Tipe *Gallery Walk***

Penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* pada mata pelajaran Ekonomi materi Permintaan dan Penawaran dilakukan untuk dapat melihat sampai dimana kemampuan individual dan investigasi siswa terhadap materi dengan belajar kelompok. Penerapan ini bermasuk untuk mengasah kemampuan individu siswa untuk dapat menginterpretasikan materi yang telah siswa

diskusikan dalam kelompok dengan menggunakan bahasa sendiri dan bagaimana siswa mampu untuk menjawab pertanyaan yang bersifat investigasi berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Materi yang diajarkan adalah permintaan dan penawaran, dalam penerapan model pembelajaran siswa diharapkan mampu menjelaskan dengan bahasa mereka sendiri tentang materi yang diberikan. Selain mengasah kemampuan individual dan investigasi siswa, model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* ini juga memberikan tantangan sendiri untuk siswa agar mau dan ingin belajar agar mereka dapat menunjukkan kemampuan terbaiknya ketika sesi tanya jawab dilakukan. Dalam penilaian proses pembelajaran juga menentukan bagaimana hasil belajar akhir siswa karena ada beberapa siswa yang mampu mengutarakan kemampuannya dengan kata-kata dan adapula siswa yang mampu dalam mengisi lembar test. Untuk mengkombinasikan kemampuan siswa yang beragam maka dilakukan penilaian dua sisi yakni pada saat proses pembelajaran dan pada saat test akhir pembelajaran dilakukan.

## **5. Analisi Data**

### **a) Analisi Statistik Deskripsi**

#### **1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk***

Model Pembelajaran merupakan salah satu indikator pendukung sangat diperlukan untuk bagaimana mengolah proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya dalam model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*, Untuk mengetahui apakah model tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari beberapa

pernyataan siswa terhadap materi yang dibawakan dengan perapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* sesuai indikator Angket pembelajaran dengan kategori persentase (Ridwan,2009:15) sebagai berikut :

**Tabel 14. Kategori Persentase Angket**

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

*Sumber : Ridwan (2009:15)*

**a) Gambaran Mengenai kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik siswa**

Mengasah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dapat dilihat dengan bagaimana siswa memaknai kebersamaan dalam proses pembelajaran, bagaimana mengasah jiwa tolong menolong serta kerja sama dalam berbagi ilmu, bagaimana cara mengasah kemampuan kognitif dan daya tangkap serta bagaimana memanfaatkan waktu secara efektif untuk belajar. Selain itu dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* mengasah tingkat kemampuan siswa dalam berbicara dengan baik untuk menginterpretasikan pengetahuannya. Berikut merupakan gambaran persentase siswa dalam mengasah kemampuan Kognitif, afektif dan psikomotorik :

hasil dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik berupa hasil penilaian angket responden yang telah dilaksanakan di akhir pelaksanaan. Setelah

pelaksanaan tindakan yang dilakukan, maka diperoleh hasil tipe *gallery walk* terhadap siswa kelas X yaitu :

**Tabel 15. Gambaran Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotirik**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
29 – 35	Sangat Tinggi	25	26,67
22 – 28	Tinggi	2	73,33
15 – 21	Sedang	3	0
8 – 14	Rendah	0	0
1 – 7	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

*Sumber : Hasil olah data Angket*

Tabel 11 dalam mengasah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, melalui angket menunjukkan jawaban bahwa responden sebanyak 30, dengan 25 responden atau 83,33 persen memberi jawaban pada kategori sangat tinggi atau berada pada interval skor 29 - 35, 2 responden atau 6,67 persen berada pada kategori tinggi atau nilai interval skor 22 – 28, ini berarti penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* mata pelajaran Ekonomi kelas X.1 berada dalam kategori sangat tinggi.

**b) Penerapan Model *Cooperative Learning* model pembelajaran Tipe *Gallery Walk***

Dalam proses penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* siswa diharapkan mampu untuk aktif dalam proses pembelajaran, mampu untuk menonjolkan kemampuan individunya dan mampu untuk mengasah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar dalam memahami materi para siswa akan lebih mudah terlebih lagi mudah dalam menjawab soal tes. Sehingga gambaran

tentang Kolaborasi Model *Cooperative Learning* Tipe model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* adalah sebagai berikut :

**Tabel 16. Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe model pembelajaran Tipe *Gallery Walk***

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
72 – 75	Sangat Tinggi	6	20
68 – 71	Tinggi	6	20
64 – 67	Sedang	10	33,33
60 – 63	Rendah	7	23,34
< 59	Sangat Rendah	1	3,33
Jumlah		30	100

*Sumber : Olah data angket*

Tabel 12 menjelaskan akumulasi jawaban siswa mengenai model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut : sebanyak 6 responden menjawab dengan kategori sangat tinggi berada pada interval 72-75 atau setara dengan 20 persen, sedangkan untuk kategori tinggi terdapat 6 responden yang menjawab berada pada interval 68-71 dengan persentase 20 persen. Terdapat 10 Responden yang menjawab pada kategori sedang, ini setara dengan 33,33 persen dan berada pada interval 64-67 untuk kategori rendah jumlah responden yang menjawab adalah 7 berada pada interval 60-63 dengan persentase sebesar 23,23 persen sedangkan pada kategori sangat rendah responden yang menjawab sebanyak 1 responden berada pada interval <59 dengan persentase sebesar 3,33 persen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* berada pada interval 64-67 dengan persentase 89,33 persen berada pada kategori “sedang”.

## 2) Peningkatan Hasil Belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari hasil tes yang diberikan sebelum dilakukan pembelajaran dengan media belajar dan setelah sesudah dilakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*. Tetapi peningkatan hasil belajar yang sebenarnya harus dilihat dari dua aspek yakni dari aspek proses pembelajaran dan aspek hasil tes akhir. Tes awal dilakukan untuk melihat sampai dimana kemampuan awal siswa, penilaian pada saat proses belajar dilakukan sebagai observasi secara langsung terhadap siswa sedangkan tes akhir akan menunjukkan bagaimana pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*.

Jadi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa nilai akhirnya adalah menambahkan penilaian proses belajar sebesar 40 persen dan menambahkan hasil belajar dari *Posttest* sebesar 60 persen sehingga didapat akumulasi nilai yang mewakili siswa pada saat proses pembelajaran dan saat dilakukan tes akhir.

**Table 17. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Belajar</b>
<i>Pre test</i>	50
Penilaian Proses Belajar	79,73
<i>Post Test</i>	85,33
<b>Akumulasi nilai dari proses dan <i>Posttest</i></b>	<b>83.093</b>

*Sumber : data dari rata-rata nilai Pre test, proses pembelajaran dan Post test*

Table 17 sebelumnya menunjukkan nilai rata-rata siswa dari *Pre test*, penilaian proses pembelajaran dan *Posttest* mengalami perubahan dari rerata 50 setelah *Pre test* hingga mencapai nilai rerata *Post test* 85,33 tetapi, yang menjadi pembandingan adalah hasil *Preetest* dibandingkan dengan akumulasi penilaian dari Penilaian proses belajar dan penilaian *Posttest*. Dimana dalam hal ini, penilaian proses belajar diambil sebesar 40% dan penilaian hasil *posttest* diambil sebesar 60%. Sehingga, dalam penilaian akhir tidak terjadi kesenjangan antara kemampuan individual siswa dalam proses pembelajaran dengan kemampuan individual siswa dalam mengerjakan soal ujian. Hasil rerata *Prestest* menunjukkan sebelum pemberian materi kepada siswa dan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* persentase siswa yang memiliki nilai diatas standar KKM hanya sebagian kecil saja, setelah perlakuan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* nilai sebagian besar siswa telah melampaui standar KKM Mata pelajaran Ekonomi yakni dengan rerata 83,093.

## **b) Analisis Data Statistik Inferensial**

### **1) Uji Prasyarat**

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui data berdistribusi normal tentang penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa sehingga dapat dilanjutkan pada perhitungan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

Berdasarkan tabel kerja uji normalitas data dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*, secara jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18. Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Model Gallery Walk</i>	<i>Hasil Belajar</i>
<i>N</i>		30	30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	58.2600	83.0933
	<i>Std. Deviation</i>	3.05632	6.41286
	<i>Absolute</i>	.278	.208
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.242	.112
	<i>Negative</i>	-.278	-.208
<b><i>Kolmogorov-Smirnov Z</i></b>		<b>1.521</b>	<b>1.140</b>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.020	.149
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			

Sumber : Olah data SPSS Uji Kolmogorov-Smirno

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji *Kolmogorov-Smirno Z* Test menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari *KSZ* untuk model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* sebesar **1,521** dan *KSZ* untuk Hasil belajar sebesar **1,140** lebih besar dari **0,05** maka data dinyatakan berdistribusi normal.

#### **b) Uji Linearitas**

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan antara variabel X dan variabel Y linear dengan menggunakan tabel ANOVA pada *SPSS*, akan dilihat nilai *sig.Linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dikatakan data linear apabila nilai *sig.linearity* < dari taraf signifikan 5% atau 0,05



**Tabel 19. Uji Linearitas**

			<i>ANOVA Table</i>				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Hasil Belajar Siswa * Model Gallery Walk</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	912.432	15	60.829	3.039	.022
		<b><i>Linearity</i></b>	729.408	1	729.408	36.446	<b>.000</b>
		<i>Deviation from Linearity</i>	183.024	14	13.073	.653	.782
	<i>Within Groups</i>		280.187	14	20.013		
	<i>Total</i>		1192.619	29			

*Sumber : Olah data SPSS*

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *SPSS* untuk uji linearitas menunjukkan *sig.Linearity* sebesar  $0,000 < \text{taraf signifikan } 5\%$  atau  $0,05$  hal ini membuktikan bahwa variabel X dalam hal ini model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* memiliki hubungan linear dengan Variabel Y yaitu hasil belajar siswa.

## 2) Uji Hipotesis

### a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (Model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa) .berikut merupakan *output SPSS* untuk analisis regresi sederhana sebagai berikut :

**Tabel 20. Uji Regresi Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	<b>-12.507</b>	14.416		-.868	.393
<sup>I</sup> Model Gallery Walk	<b>1.641</b>	.247	.782	6.640	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olah data SPSS

Tabel 20. Menunjukkan hasil uji analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS sehingga didapat nilai koefisien variabel X (Model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*) yaitu 1,641 dan nilai konstanta yaitu sebesar -12,507 sehingga persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -12,507 + 1,641X$$

Dengan memperhatikan nilai koefisien dari variabel bebas (X) pada persamaan regresi yang ada diatas maka nilai konstanta dan pengaruh terhadap nilai Y dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Konstanta (*a*) sebesar -12,507 artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun maka nilai hasil belajar (Y) sebesar -12,507 atau dengan kata lain jika kolaborasi model pembelajaran (X) sama dengan nol maka nilai hasil belajar sebesar -12,507.
- (2) Koefisien (*b*) sebesar 1,641 dapat dilihat pada tabel bahwa variabel kolaborasi model pembelajaran *Gallery Walk* (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien 1,641 angka

mengindikasikan besaran penambahan tingkat hasil belajar untuk setiap penambahan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk*

**b) Uji t (Signifikan)**

Hasil uji t (Signifikan) dengan menggunakan program *SPSS* adalah sebagai berikut :

**Tabel 21. Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.507	14.416		-.868	.393
Model Gallery Walk	1.641	.247	.782	6.640	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olah data *SPSS*

Tabel 21 menunjukkan hasil olah data dengan menggunakan *SPSS* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,640 dan  $t_{tabel}$  dengan df (n-2) sebesar 2,048. Persyaratan untuk diterima tidaknya suatu hipotesis yaitu apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sedangkan apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan taraf signifikan 5% persyaratan diterima tidaknya hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi < taraf signifikan 0,05 maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak begitupula sebaliknya.

Hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan *SPSS 20* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,640$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 ini membuktikan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan nilai  $6,640 \geq 2,048$  selain itu dengan nilai signifikansi  $0,000 <$  dari taraf signifikan 0,05 sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini membuktikan bahwa

terdapat “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa X SMA Negeri 5 Sidrap* “

### c) Analisis Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment bertujuan Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* dengan peningkatan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.1 SMA Negeri 5 Sidrap, maka digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi

**Tabel 22. Analisis Product Moment**

<i>Correlations</i>			
		<i>Model Gallery Walk</i>	<i>Hasil Belajar</i>
<i>Model Gallery Walk</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	<b>.782**</b>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	30	30
<i>Hasil Belajar</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<b>.782**</b>	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	30	30

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

*Sumber : Olah data SPSS*

Data diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,782 berarti sangat jelas bahwa antara variabel model pembelajaran *Gallery Walk* (X) terhadap hasil belajar (Y) berada pada interval 0,600-0,799 pada kategori Kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan yang positif antara Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa (Y).

### d) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X yaitu model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* terhadap

variabel Y yaitu Hasil belajar siswa . Berikut merupakan hasil output olah data SPSS untuk koefisien determinasi :

**Tabel 23. Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.598	4.06734
<i>a. Predictors: (Constant), Model Gallery Walk</i>				

*Sumber : Olah data SPSS*

Berdasarkan hasil analisis data ini menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* (X) terhadap hasil belajar (Y) memiliki nilai kontribusi atau pengaruh sebesar 0,612 atau 61,2 persen, sedangkan 38,8 persen tersebut dipengaruhi faktor-faktor lain tersebut dimana faktor ini tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B.Pembahasan**

Setelah Pemaparan hasil Penelitian maka pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil belajar siswa sesuai dengan teori dan rumusan masalah.

### **1. Gambaran penggunaan Penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Hasil olah data menggunakan Angket penelitian ini digunakan untuk mengukur keaktifan belajar, menonjolkan kemampuan individu dan mengasah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mengukur bagaimana model

pembelajaran Tipe *Gallery Walk* dinilai siswa sebagai faktor pembantu dalam membantu pemahaman siswa,

Akumulasi jawaban siswa dari Angket mengenai model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut : sebanyak 6 responden menjawab dengan kategori sangat tinggi berada pada interval 72-75 atau setara dengan 20 persen, sedangkan untuk kategori tinggi terdapat 6 responden yang menjawab berada pada interval 68-71 dengan persentase 20 persen. Terdapat 10 Responden yang menjawab pada kategori sedang, ini setara dengan 33,33 persen dan berada pada interval 64-67 untuk kategori rendah jumlah responden yang menjawab adalah 7 berada pada interval 60-63 dengan persentase sebesar 23,23 persen sedangkan pada kategori sangat rendah responden yang menjawab sebanyak 1 responden berada pada interval <59 dengan persentase sebesar 3,33 persen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* berada pada interval 64-67 dengan persentase 89,33 persen berada pada kategori “sedang”. Berada pada kategori sedang mengenai persepsi siswa atau responden mengenai penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* selaras dengan pendapat Asmani dalam Siti (2009: 8),

Menurut Asmani(2009:8),

“Model pembelajaran ini mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.

Sejalan dengan pendapat Asmani adalah model pembelajaran Gallery Walk yang mengadaptasi kemampuan siswa untuk dapat mencapai prestasi belajar melalui kemampuan kerja sama dengan kelompok serta mengasah kemampuan masing-masing dalam kelompok. Kemampuan individual siswa dilihat dari cara dia menyampaikan pengetahuannya dari segi pengetahuan dan keterampilan bicara. Pendapat siswa mengenai kemampuan individu dipertanyakan dalam butir pertanyaan angket yang dibagikan.

Model pembelajaran ini menekankan pentingnya kontribusi masing-masing individu dalam kelompoknya. Sehingga kerja sama dalam kelompok dapat lebih aktif dan keterampilan masing-masing individu pun dapat diasah secara maksimal. Lebih lanjut lagi Slavin (2005:256), menjabarkan manfaat dari penerapan model pembelajaran ini yaitu.

Menurut Slavin (2005:256) :

Model pembelajaran gallery walk merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang meminta agar tim-tim atau kelompok peserta didik membuat sebuah pembelajaran, essay tertulis, menggambar sebuah mural, mengerjakan sebuah lembar kegiatan, dan melakukan presentasi di depan kelas, bagilah peran-peran khusus tiap anggota tim atau wilayah tanggung jawab individualnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *gallery walk* sangat efektif jika diiringi dengan penggunaan teknik kerja kelompok atau grup diskusi dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan afektif dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran. Ciri-cirinya dapat ditandai dalam hal adanya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya diantara teman-teman kelompoknya maupun dihadapan teman-temannya yang lain. Selain itu, kemampuan kerja sama siswa juga mampu

meningkat seiring meningkatnya keterampilan berbicara siswa didepan umum dalam hal ini didepan teman-temannya.

## **2. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Menurut Sudjana (2008), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Pengalaman belajar yang dimaksudkan adalah setelah penerapan kolaborasi model pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru memberikan pertanyaan untuk setiap siswa secara investigasi sesuai dengan materi dan kemudian melihat bagaimana siswa mampu untuk menginterpretasikan apa yang dia ketahui dalam bentuk jawaban lisan. Jadi dalam proses pembelajaran yang dinamakan sebagai pengalaman belajar siswa diasah secara langsung dan dinilai secara langsung mengenai pemahaman terhadap materi hasil dari penilaian secara proses pembelajaran akan diakumulasikan dengan hasil tes pada akhir pembelajaran.

Sehingga peningkatan hasil belajar tidak monoton pada satu referensi penilaian saja yakni berdasarkan tes akhir tetapi berdasarkan pula akumulasi penilaian proses dan penilaian akhir. Berikut akumulasi penilaian siswa dari pemberian pretest, penilaian proses, posttest dan nilai akhir siswa akumulasi dari nilai proses dan posttest : menunjukkan nilai rata-rata siswa dari *Pre test*, penilaian proses pembelajaran dan *Posttest* mengalami perubahan dari rerata 50 setelah *Pre test* hingga mencapai nilai rerata *Post test* 85,33 tetapi, yang menjadi pembanding adalah hasil *Preetest* dibandingkan dengan akumulasi penilaian dari Penilaian proses belajar dan penilaian *Posttest*. Dimana dalam hal ini, penilaian proses belajar diambil sebesar 40% dan penilaian hasil *posttest* diambil sebesar 60%.



Sehingga, dalam penilaian akhir tidak terjadi kesenjangan antara kemampuan individual siswa dalam proses pembelajaran dengan kemampuan individual siswa dalam mengerjakan soal ujian. Hasil rerata *Prestest* menunjukkan sebelum pemberian materi kepada siswa dan penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* persentase siswa yang memiliki nilai diatas standar KKM hanya sebagian kecil saja, setelah perlakuan penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* nilai sebagian besar siswa telah melampaui standar KKM Mata pelajaran Ekonomi yakni dengan rerata 83,093.

### **3. Keterkaitan penjelasan Teori dengan hasil Penelitian**

Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa menunjukkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,640 dan  $t_{tabel}$  dengan df (n-2) sebesar 2,048. Persyaratan untuk diterima tidaknya suatu hipotesis yaitu apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sedangkan apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan taraf signifikan 5% persyaratan diterima tidaknya hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi < taraf signifikan 0,05 maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak begitupula sebaliknya.

Hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan *SPSS 20* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,640$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 ini membuktikan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan nilai  $6,640 \geq 2,048$  selain itu dengan nilai signifikansi  $0,000 \leq$  dari taraf signifikan 0,05 sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan terdapat “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa X SMA Negeri 5 Sidrap* “

Hal tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* berpengaruh terhadap Hasil belajar dengan kontribusi variabel X (model pembelajaran *Gallery Walk*) menjelaskan variabel Peningkatan hasil belajar sebesar 61,2%

Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *gallery walk* sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berdampak juga terhadap hasil belajar siswa. Hal ini Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan metode *gallery walk* terhadap minat belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* didasarkan pada orientasi masalah, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, penyelidikan mandiri dan penyajian hasil pemahaman siswa, menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta keberanian untuk menonjolkan kemampuannya masing-masing.
2. Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada mata pelajaran ekonomi kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Tellu Limpoe menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari nilai hasil rerata *Prestest* sebelum pemberian materi dan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* persentase siswa yang memiliki nilai diatas standar KKM hanya sebagian kecil saja, setelah perlakuan penerapan model pembelajaran Tipe *Gallery Walk* nilai sebagian besar siswa telah melampaui standar KKM Mata pelajaran Ekonomi yakni dengan rerata 83,093.
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 5 Sidrap memiliki pengaruh yang signifikan dan positif, dengan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 61,2%.

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi pendidik, diharapkan model pembelajaran ini dapat menjadi referensi yang dapat digunakan pada materi-materi yang berbeda selain itu lebih berani lagi dalam melakukan kolaborasi model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan berperan aktif dalam membina guru-guru atau pendidik untuk lebih memberikan variasi lagi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya monoton pada suatu keadaan dan kondisi pembelajaran semata.
3. Bagi peneliti, diharapkan agar dapat meningkatkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan pengkajian pada model-model pembelajaran yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dan Ridwan (2009). *Aplikasi statistika dan metode penelitian*. Bandung: Dewa Ruci.
- Arikunto (2006), *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*: Jakarta Renika Cipta.
- Alfabeta, Slameto. 2003. *Belajar Dan Factor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Hasbullah (2013), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Namalik. ( 2009) .*Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Bumi Aksara.
- Noviyanti, Deby.(2017). *PengaruhMetode Gallery Walk terhadapmintabelajarsiswapadamatapelajaranbiologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*.SkripsiUniversitas Islam Negeri Fatah Palembang.
- Sugiyono (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina(2006) *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin (2005) *cooperative learning* :teori,riset dan praktik , bandung: nusa media .
- Sudjana, Anas. (2008).. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Raja Gravindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Uno,hamzah .B.2009.*profesi kependidikan* : problema ,solusi dan reformasi pendidikan di Indonesia . Jakarta :bumi aksara.
- Yusuf,Muri. 2013. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)* .Jakarta : Kencana Prenada

# LAMPIRAN

### SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 tellu limpoe

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X<sub>3</sub>

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras</li> <li>⑧ Jujur</li> <li>⑧ saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras.</li> <li>⑧ Jujur.</li> <li>⑧ saling menghargai orang lain</li> <li>⑧ inovatif,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian permintaan</li> <li>• Pengertian penawaran</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran melalui pengamatan dan diskusi.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.</li> <li>• Menggambar kurva permintaan dan penawaran.</li> </ul>	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi).	2 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar kurva permintaan dan penawaran dari contoh konsumsi dan produksi</li> </ul>		Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap		
--	--	--	--	---	--	---	--	--

**Mengetahui,**  
**GURU MATA PELAJARAN EKONOMI**

**Sidrap, September 2017**  
**PENELITI**

**( BACHTIAR, S.Pd.,M.Pd. )**  
**NIP :**

**(RONI SETIAWAN)**  
**NIM :**



## LAMPIRAN II

### SILABUS DAN RPP PENELITIAN

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMA Negeri 5 Sidrap

**Mata Pelajaran** : Ekonomi

**Kelas / Semester** : X<sub>1</sub>/1

***Standar Kompetensi*** :

Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

***Kompetensi Dasar*** :

3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.

***Indikator Pencapaian Kompetensi*** :

1. Siswa Mampu Mendeskripsikan Pengertian Permintaan
2. Siswa Mampu Mendeskripsikan Pengertian Penawaran
3. Siswa Mampu Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
4. Siswa Mampu Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
5. Siswa Mampu Menggambarkan Kurva Permintaan
6. Siswa Mampu Menggambarkan Kurva Penawaran

***Alokasi Waktu*** : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mendeskripsikan Pengertian Permintaan
2. Siswa dapat Mendeskripsikan Pengertian Penawaran
3. Siswa dapat Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
4. Siswa dapat Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
5. Siswa dapat Menggambarkan Kurva Permintaan
6. Siswa dapat Menggambarkan Kurva Penawaran

#### ③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerjasama, Jujur, saling menghargai.*

#### ③ Kemampuan siswa yang diharapkan

- *Mampu mendeskripsikan indikator materi sesuai dengan bahasapribadi*
- *Mampu menjawab pertanyaan berlanjutan dalam kegiatan diskusi*

#### ③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerjasama, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif,*

### B. Materi Pokok

Permintaan dan Penawaran

### C. Uraian Materi

#### Pengertian Permintaan dan Penawaran

##### a) Pengertian Permintaan

Permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Secara lengkap permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang rela dan mampu dibeli oleh konsumen/pelanggan pada berbagai kemungkinan harga selama periode tertentu dengan asumsi faktor-faktor lainnya dianggap tetap (*Ceteris paribus*)

##### b) Pengertian Penawaran

Dalam ilmu ekonomi penawaran diartikan sebagai kesediaan penjual untuk menjual/menyerahkan berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu dalam keadaan tertentu.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran

#### a) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Permintaan

- 1) Harga barang Substitusi
- 2) Harga Komplementer
- 3) Selera
- 4) Pendapatan Masyarakat
- 5) Jumlah penduduk
- 6) Intensitas kebutuhan

#### b) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penawaran

- 1) Harga Barang Lain
- 2) Biaya Produksi
- 3) Harga Sumber Daya
- 4) Tingkat Teknologi yang digunakan

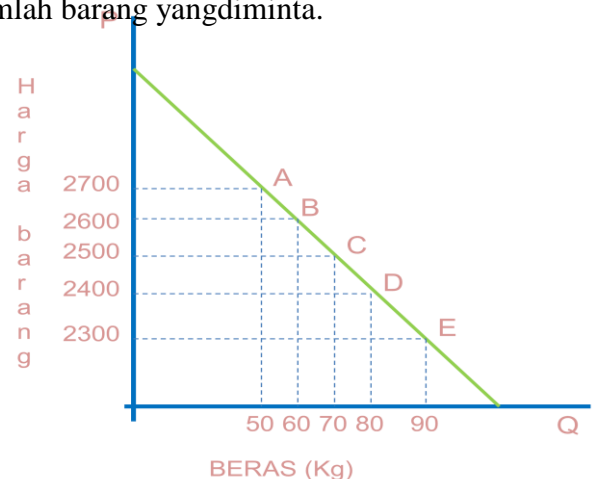
### Kurva Permintaan dan Penawaran

#### a) Kurva Permintaan

Permintaan dapat digambarkan dalam bentuk grafik atau sering disebut dengan kurva permintaan. Kurva permintaan adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang diminta.

Contoh:

Situasi	Harga per Kg (Rp)	Jumlah (kg)
A	2700	50
B	2600	60
C	2500	70
D	2400	80
E	2300	90

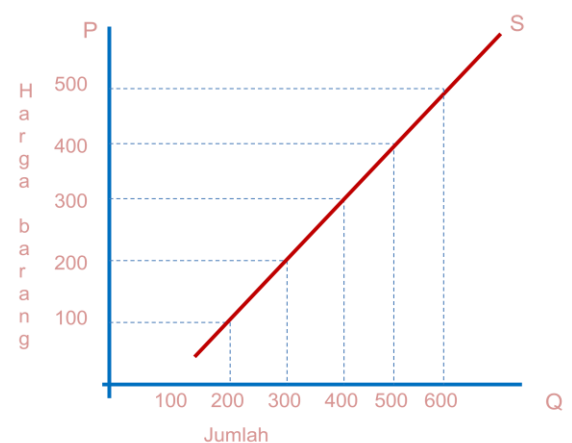


## b) Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah garis yang menghubungkan titik-titik pada tingkat harga dengan jumlah barang/jasa yang ditawarkan. Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas yang menunjukkan bahwa jika harga barang tinggi, para penjual/produsen akan menjual dalam jumlah yang lebih banyak.

Contoh:

Harga	Jumlah yang ditawarkan
Rp. 100,00	200 unit
Rp. 200,00	300 unit
Rp. 300,00	400 unit
Rp. 400,00	500 unit
Rp. 500,00	600 unit

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
2. Model Pemb. : Kolaborasi Model *Teams Assisted Individualization (TAI)*  
*dan Group Investigation (GI)*
3. Metode Pemb : *Cooperative Learning*

**F. Skenario Pembelajaran**

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alokasi waktu
<b>1. KEGIATAN AWAL</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam dan siswa menjawab salam</li> <li>b. Guru memimpin doa dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>c. Guru memberikan motivasi serta menerangkan alur pembelajaran dan tujuan pembelajaran</li> <li>d. Guru mempersilahkan siswa bertanya mengenai alur pembelajaran dan</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

<p>tujuan pembelajaran</p> <p>e. Guru melakukan Apersepsi pada materi pokok dan memberikan pengantar materi mengenai <b>Permintaan dan Penawaran</b></p>	
<p><b>2. KEGIATAN INTI</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru waktu kepada siswa untuk mendiskusikan hasil belajar tugas kelompok yang diberikan</li> <li>2) Guru mengawasi jalannya pengamatan kelompok-kelompok dan memberikan arahan kepada siswa-siswa dalam melakukan pengamatan.</li> <li>3) Setiap anggota kelompok mencatat hasil pengamatan dalam bentuk laporan kelompok</li> <li>4) Guru membantu dalam penyusunan hasil observasi atau pengamatan materi.</li> <li>5) Setelah pengamatan materi dilakukan para perwakilan memaparkan hasil observasi atau pengamatannya di depan kelas</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setelah pemaparan kesimpulan pengamatan kelompok, setiap siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain selain itu, guru juga mengajukan pertanyaan kepada setiap anggota kelompok</li> <li>2) Dalam kegiatan menanya guru memberikan pertanyaan Investigasi (berlanjut) untuk lebih mendalam dalam melakukan penilaian (<i>penerapan Investigasi pengetahuan materi</i>)</li> <li>3) Guru sebagai moderator diskusi yang mempersilahkan dan membatasi setiap siswa untuk bertanya <i>hanya satu pertanyaan yang ditujukan dalam setiap kelompok</i></li> </ol> <p><b>c. Mencoba/mengumpulkan data (informasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dalam mengumpulkan data siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasa sendiri</li> <li>2) Guru mengawasi setiap diskusi dalam kelompok dan membantu</li> </ol>	70 menit

<p>kelompok mencari dan mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p><b>d. Mengasosiasikan/Menganalisis data (informasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dalam kegiatan Asosiasi setiap anggota kelompok yang diberikan pertanyaan oleh guru dapat meminta bantuan kepada teman kelompok sedangkan anggota kelompok lain dapat memberikan bantuan. <i>Apabila dalam kelompok yang ditanyakan tidak mampu menjawab dapat dilemparkan kepada anggota kelompok lain untuk dapat menjawab pertanyaan(melihat kemampuan Individu)</i></li> <li>2) Guru tetap melakukan penilaian dalam setiap prosesnya</li> </ol> <p><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa dalam mengkomunikasikan jawabannya harus sesuai dengan bahasa sendiri dan dapat dibantu pula dengan teman sekelompok <i>(Melihat kemampuan Individu dalam memaparkan materi dan dalam membantu teman kelompok)</i></li> <li>2) Siswa yang telah menjawab pertanyaan yang diberikan dapat ditambahkan pertanyaan yang bersifat <i>investigasi</i> materi untuk lebih melihat kemampuan penguasaan materi</li> </ol>	
<p><b>3. KEGIATAN PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberi kesempatan untuk menayakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswa yang ingin menyimpulkan materi yang telah didiskusikan <i>(melihat kemampuan Individu)</i></li> <li>c. Guru menyimpulkan jawaban keliru dan memberikan materi ttambahan yang belum dibahas dalam diskusi</li> <li>d. Guru mengumpulkan tugas rangkuman hasil diskusi</li> <li>e. Peserta didik diberikan pesan dan nilai moral serta semangat untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>

- |  |  |
|--|--|
| f. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih dan salam |  |
|--|--|

### **G. Media, Alat dan Sumber Belajar**

#### 1. Media

- Internet / Media Massa
- Power Point
- Lembaran Materi

#### 2. Alat dan Bahan

- LCD dan Laptop

#### 3. Sumber Pembelajaran

- Buku Ekonomi (Supriyanto.(2007). *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Negara)
- Sumber lain yang relevan

Sidrap, September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

Bachtiar, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.

Roni Setiawan  
NIM. 1394043109





**KETERANGAN :**

- ✓ Rumus perhitungan Skor Posttest

$$\text{Posttest} : \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Skor Jawaban Maksimal}} \times 100$$

- ✓ Untuk Skor Diskusi Diberikan oleh Guru dalam Mengamati proses diskusi
- ✓ Skor Hasil penilaian diskusi yang dimaksud adalah skor pada saat proses belajar dilakukan kemudian dikalikan dengan 40% untuk memperoleh Nilai akhir (Na) diskusi

$$\text{Na Diskusi} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Penilaian}} \times 40\%$$

- ✓ Skor Hasil Posttest yang dimaksud adalah skor setelah pemberian terakhir. Hasilnya dikalikan 60% untuk memperoleh Na akhir (Na)

$$\text{Na Diskusi} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Penilaian}} \times 60\%$$

- ✓ Hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan diskusi dan posttest ditambah maka itulah sebagai NA (nilai akhir) siswa/ Hasil belajar.

Sidrap, September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

Bachtiar, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.

Roni Setiawan  
NIM.

**LAMPIRAN III****SOAL PREETEST****PREETEST**

**Mata Pelajaran** : **Ekonomi**  
**Materi Pelajaran** : **Permintaan dan Penawaran**  
**Kelas / Semester** : **X<sub>1</sub> / 1**

---

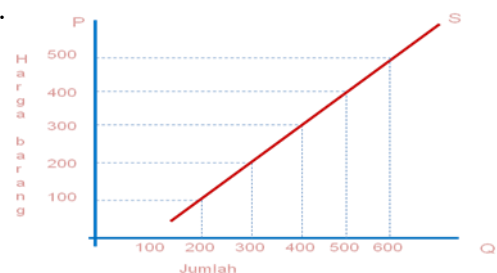
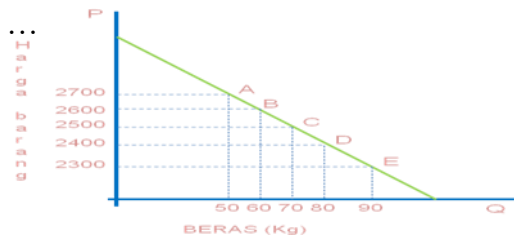
---

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal pada lembar yang telah disediakan
2. Tulislah nama, kelas dan nomor absen pada kolom yang tersedia
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d atau e pada jawaban yang paling tepat
5. Teliti kembali pekerjaan sebelum dikumpulkan

NAMA SISWA :  
 NIS / NO.URUT :  
 KELAS :

- Jumlah barang yang diminta pada tingkat harga tertentu adalah pengertian dari ...  
 a. Penawaran  
 b. Permintaan  
 c. Pelanggan  
 d. Sistem Permintaan  
 e. Pergeseran Permintaan
- Kesediaan penjual untuk menjual/menyerahkan berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu dalam keadaan tertentu adalah pengertian dari ....  
 a. Penawaran  
 b. Permintaan  
 c. Pelanggan  
 d. Sistem permintaan  
 e. Penawaran meningkat
- Berikut disamping merupakan gambar ...  
 a. Kurva Permintaan  
 b. Kurva Penawaran  
 c. Ekuilibrium  
 d. Kurva Keseimbangan Pasar  
 e. Kurva Pergeseran Permintaan
- Berikut disamping merupakan gambar ...  
 a. Kurva Permintaan  
 b. Kurva Penawaran  
 c. Ekuilibrium  
 d. Kurva Keseimbangan Pasar  
 e. Kurva Pergeseran Permintaan



**LAMPIRAN IV**  
**SOAL POSTTEST**

**POSTTEST**

**Mata Pelajaran** : **Ekonomi**  
**Materi Pelajaran** : **Permintaan dan Penawaran**  
**Kelas / Semester** : **X<sub>1</sub> / 1**

---

---

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kerjakan soal pada lembar yang telah disediakan
2. Tulislah nama, kelas dan nomor absen pada kolom yang tersedia
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d atau e pada jawaban yang paling tepat
5. Teliti kembali pekerjaan sebelum dikumpulkan

NAMA SISWA :

NIS / NO.URUT :

KELAS :

---

---

1. Jumlah barang yang diminta pada tingkat harga tertentu adalah pengertian dari

...

- a. Penawaran
- b. Permintaan
- c. Pelanggan
- d. Kurva Permintaan
- e. Kurva Pelanggan

2. Arti dari Ceteris paribus adalah ...

- a. Faktor-Faktor lain dianggap tetap
- b. Sistem berubah
- c. Penawaran tinggi
- d. Permintaan rendah
- e. Sistem ekonomi sosialis

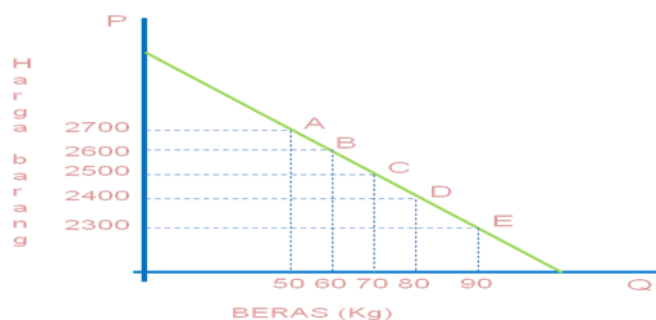
3. Kesiediaan penjual untuk menjual/menyerahkan berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu dalam keadaan tertentu adalah pengertian dari ....

- a. Penawaran
- b. Permintaan
- c. Pelanggan
- d. Sistem permintaan
- e. Penawaran meningkat

4. Salah faktor yang mempengaruhi Permintaan adalah ...
  - a. Kelangkaan
  - b. Selera
  - c. Adanya persaingan
  - d. Memiliki hak individu
  - e. Tidak ada kontrol pemerintah
  
5. Salah satu faktor yang mempengaruhi penawaran adalah ...
  - a. Pemerintah mengatur distribusi
  - b. Pelaksanaan pembangunan cepat
  - c. Distribusi menjadi mudah
  - d. Teknologi yang digunakan
  - e. Mudah dalam membuka peluang usaha
  
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah sebagai berikut, *Kecuali* ...
 

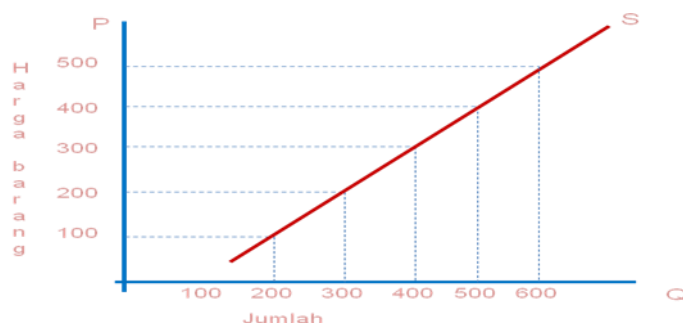
a. Harga mesin	c. Harga barang komplementer
b. Harga barang substitusi	d. Pendapatan masyarakat
	e. Jumlah penduduk
  
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran adalah sebagai berikut, *Kecuali*...
 

a. Harga keseimbangan	c. Biaya produksi
b. Teknologi yang digunakan	d. Harga sumber daya
	e. Harga bahan baku
  
8. Berikut merupakan gambar ...



- a. Kurva Permintaan
- b. Kurva Penawaran
- c. Ekuilibrium
- d. Kurva Keseimbangan Pasar
- e. Kurva Pergeseran Permintaan

9. Berikut merupakan gambar ...



- a. Kurva Permintaan
- b. Kurva Penawaran
- c. Ekuilibrium
- d. Kurva Keseimbangan Pasar
- e. Kurva Pergeseran Permintaan

10. Kegiatan ekonomi Penawaran dilakukan oleh ...

- a. Penjual
- b. Pembeli
- c. Pelanggan
- d. Bank
- e. Koperasi

## Rincian Materi

***Berikut merupakan Rincian materi yang akan diajarkan, pelajari dengan baik untuk bekal dalam kegiatan diskusi. Rincian materi menggambarkan kisi-kisi kalian dalam tes tertulis.***

### **Pengertian Permintaan dan Penawaran**

#### **a) Pengertian Permintaan**

Permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Secara lengkap permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang rela dan mampu dibeli oleh konsumen/pelanggan pada berbagai kemungkinan harga selama periode tertentu dengan asumsi faktor-faktor lainnya dianggap tetap (*Ceteris paribus*)

#### **b) Pengertian Penawaran**

Dalam ilmu ekonomi penawaran diartikan sebagai kesediaan penjual untuk menjual/menyerahkan berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu dalam keadaan tertentu.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran**

#### **a) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Permintaan**

- 1) Harga barang Substitusi
- 2) Harga Komplementer
- 3) Selera
- 4) Pendapatan Masyarakat
- 5) Jumlah penduduk
- 6) Intensitas kebutuhan

#### **b) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penawaran**

- 1) Harga Barang Lain



- 2) Biaya Produksi
- 3) Harga Sumber Daya
- 4) Tingkat Teknologi yang digunakan

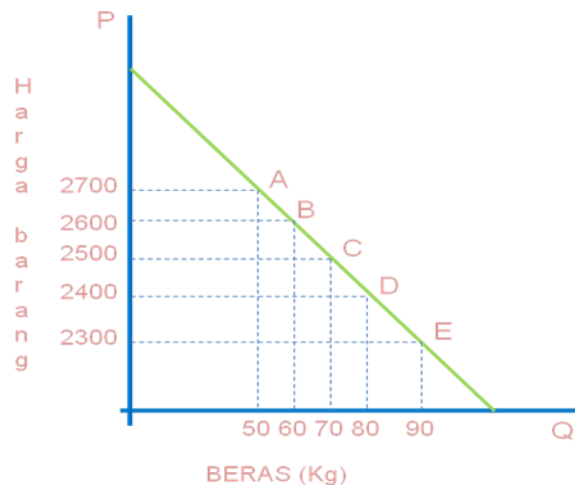
### Kurva Permintaan dan Penawaran

#### a) Kurva Permintaan

Permintaan dapat digambarkan dalam bentuk grafik atau sering disebut dengan kurva permintaan. Kurva permintaan adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang diminta.

Contoh :

Situasi	Harga per Kg (Rp)	Jumlah (kg)
A	2700	50
B	2600	60
C	2500	70
D	2400	80
E	2300	90

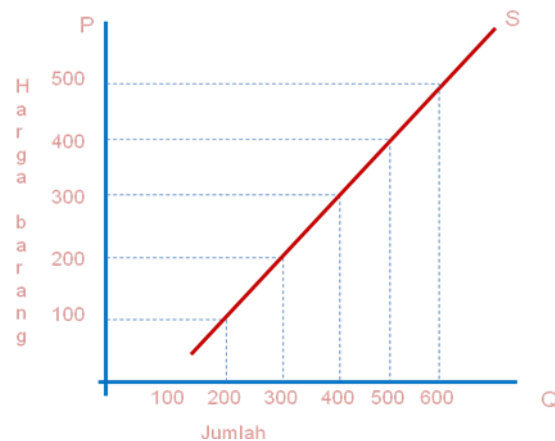


b) Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah garis yang menghubungkan titik-titik pada tingkat harga dengan jumlah barang/jasa yang ditawarkan. Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas yang menunjukkan bahwa jika harga barang tinggi, para penjual/produsen akan menjual dalam jumlah yang lebih banyak.

Contoh :

Harga	Jumlah yang ditawarkan
Rp. 100,00	200 unit
Rp. 200,00	300 unit
Rp. 300,00	400 unit
Rp. 400,00	500 unit
Rp. 500,00	600 unit



### Format Validasi Angket

**Nama Validator : Muh. Ihsan said ahmad,.S.E, M.Si**

**Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi**

#### A. Petunjuk Pengisian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA NEGERI 1 Tellu Limpoe”. Peneliti menggunakan instrumen angket. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dibuat tersebut. penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid
5. = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

#### B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Konstruksi</b>							
	1. Petunjuk pengisian, identitas Responden dan dinyatakan dengan jelas							
	2. Item pertanyaan/pernyataan dinyatakan dengan jelas							
	3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda							
	4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau							

	apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan digaris bawah atau dicetak miring							
	5. Jumlah soal cukup proporsional							
<b>II</b>	<b>Bahasa</b>							
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan							
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami							
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal							

#### Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

#### C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Makassar, Agustus 2017

Validator,

**Muh.Ihsan said ahmad, S.E, M.Si**  
**NIP. 19580912 198703 1 003**

**ANGKET PEGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GALERY  
WALK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DI SMA NEGERI 1 TELLU LIMPOE**

☐ **Tujuan PenyebaranAngket**

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

☐ **Identitas Responden**

Nama :

Kelas/Program :

☐ **Petunjuk Pengisian**

1. Angket terdiri atas pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk pada mata pelajaran ekonomi, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk mempermudah saya dalam memahami dengan cepat mata pelajaran ekonomi.				
2.	Saya sangat bersemangat belajar mata pelajaran ekonomi setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk karena membuat saya dan teman teman dalam kelas lebih saling menghargai dan mengapresiasi hasil kerja kelompok masing masing				
3.	Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk membantu saya untuk menciptakan kerjasama kelompok/tim yang lebih kompak.				
4.	Melalui model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dapat menguatkan pemahaman tentang materi yang di bahas dalam proses belajar				
5.	Pada mata pelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk membantu saya untuk lebih percaya diri dalam melakukan persentase atas gambar atau skema yang dibuat.				
6.	Model pembelajaran tipe gallery walk memberikan kebebasan kepada saya dan teman teman untuk mengolah dan menyajikan informasi dalam bentuk sebuah skema sesuai dengan pemahaman sendiri.				
7.	Model pembelajaran gallery walk membuat proses pembelajaran lebih menarik				
8.	Dengan model pembelajaran seperti itu akan membangun sikap budaya kerjasama dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran				
9.	Yang paling saya sukai dalam proses belajar ini adalah saat berjalan memeriksa hasil kerja kelompok kepada kelompok lainnya dan menerima saran .				

10.	Belajar ekonomi terasa tidak membosankan karena menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk				
11.	Belajar sangat menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk karena memotivasi saya untuk aktif terus dalam proses belajar.				
12.	Dengan model pembelajaran gallery walk yang diterapkan daya tangkap saya dapat diasah.				
13.	Model pembelajaran gallery walk membuat saya dapat berbicara didepan kelas lebih baik				
14.	Pelaksanaan model pembelajaran gallery walk menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif				
15.	Model pembelajaran gallery walk menuntun saya menemukan pengetahuan baru dari materi yang telah di pelajari sebelumnya				

**LAMPIRAN 7****DAFTAR NAMA SISWA**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>
1	7721	AELIYA YANI	P
2	7722	ANA	P
3	7723	ARNI YANTI	P
4	7724	DIAN PURNAMA SARI A.	P
6	7726	FITRA LESTARI	P
7	7727	GADING TANTI	P
8	7728	HASMIANI A.	P
9	7729	I MALAKA	P
10	7730	I MINASA	P
11	7731	INDAH AYU LESTARI	P
12	7732	JUMAERZY	P
13	7733	MUSRI MAKKULASSE	P
14	7734	NURBINA	P
15	7735	PUTRI WULANDARI	P
16	7736	RISKA	P
18	7738	RABIAH	P
19	7739	SITTI HALIJA	P
20	7740	ANDI MAKKASAU S.	L
22	7742	ANTO	L
23	7743	ARIF	L
24	7744	AZHAR	L
25	7745	BIMAS SAPUTRA	L
26	7746	HASAN	L
27	7747	HILAL HAMDI	L
28	7748	IRFAN ARIS	L
29	7749	JERRY NAWIR	L
30	7750	MARIO AMIRUDDIN	L
31	7751	MUH. AKBAR	L
32	7752	MUH. ARLIN	L
33	7753	MUH. ZULFIKAR	L
34	7754	GAFUR	L
35	7755	SUMANTRI	L
36	7756	JUMADIL	L



## LAMPIRAN 8

**NILAI *PRETEST***

NO	NIS	NAMA SISWA	Butir Soal				Skor
			1	2	3	4	
1	17107	AELIYA YANI	25				25
2	17108	ANA			25	25	50
3	17109	ARNI YANTI	25	25			50
4	17111	DIAN PURNAMA SARI A.	25	25			50
5	17112	FITRA LESTARI		25			25
6	17113	GADING TANTI	25			25	50
7	17114	HASMIANI A.	25				25
8	17115	I MALAKA	25	25	25		75
9	17116	I MINASA	25				25
10	17117	INDAH AYU LESTARI	25	25			50
11	17118	JUMAERZY	25	25	25	25	100
12	17119	MUSRI MAKKULASSE	25	25	25	25	100
13	17120	NURBINA	25	25			50
14	17121	PUTRI WULANDARI	25				25
15	17122	RISKA		25		25	50
16	17123	RABIAH	25	25			50
17	17124	SITTI HALIJA	25	25			50
18	17126	ANDI MAKKASAU S.	25	25			50
19	17127	ANTO	25				25
20	17128	ARIF	25	25			50
21	17129	AZHAR	25	25			50
22	17130	BIMAS SAPUTRA	25	25	25	25	100
23	17131	HASAN	25	25			50
24	17132	HILAL HAMDI	25	25			50
25	17133	IRFAN ARIS	25	25			50
26	17134	JERRY NAWIR	25				25
27	17135	MARIO AMIRUDDIN	25	25	25		75
28	17136	MUH. AKBAR	25				25
29	17137	MUH. ARLIN	25	25			50
30	17138	MUH. ZULFIKAR	25	25			50
RATA-RATA NILAI <i>PREETEST</i>							50

**LAMPIRAN 9****AKUMULASI PENILAIAN *PRETES* DAN *POSTTEST***

NO	NIS	NAMA SISWA	Na. HASIL DISKUSI (40%)	Na. HASIL POSTTEST (60%)	AKUMULASI NILAI AKHIR (HD + HP)
1	17107	AELIYA YANI	81	70	74.4
2	17108	ANA	75	70	72
3	17109	ARNI YANTI	80	100	92
4	17111	DIAN PURNAMA SARI A.	81	70	74.4
5	17112	FITRA LESTARI	82	80	80.8
6	17113	GADING TANTI	80	70	74
7	17114	HASMIANI A.	81	100	92.4
8	17115	I MALAKA	73	100	89.2
9	17116	I MINASA	76	90	84.4
10	17117	INDAH AYU LESTARI	78	90	85.2
11	17118	JUMAERZY	78	80	79.2
12	17119	MUSRI MAKKULASSE	79	60	67.6
13	17120	NURBINA	82	80	80.8
14	17121	PUTRI WULANDARI	75	90	84
15	17122	RISKA	80	90	86
16	17123	RABIAH	75	70	72
17	17124	SITTI HALIJA	80	90	86
18	17126	ANDI MAKKASAU S.	82	90	86.8
19	17127	ANTO	80	90	86
20	17128	ARIF	80	90	86
21	17129	AZHAR	80	90	86
22	17130	BIMAS SAPUTRA	80	100	92
23	17131	HASAN	83	80	81.2
24	17132	HILAL HAMDI	80	90	86
25	17133	IRFAN ARIS	83	90	87.2
26	17134	JERRY NAWIR	83	90	87.2
27	17135	MARIO AMIRUDDIN	85	90	88
28	17136	MUH. AKBAR	79	80	79.6
29	17137	MUH. ARLIN	81	90	86.4
30	17138	MUH. ZULFIKAR	80	90	86
<b>NILAI RATA-RATA SISWA</b>			<b>79.733</b>	<b>85.333</b>	<b>83.093</b>

**LAMPIRAN 10****JAWABAN INSTRUMEN ANGKET**

NO	NIS	NAMA SISWA	JAWABAN RESPONDEN															JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	17107	AELIYA YANI	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	66
2	17108	ANA	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	60
3	17109	ARNI YANTI	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	67
4	17111	DIAN PURNAMA SARI A.	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	66
5	17112	FITRA LESTARI	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
6	17113	GADING TANTI	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	59
7	17114	HASMIANI A.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
8	17115	I MALAKA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	71
9	17116	I MINASA	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	69
10	17117	INDAH AYU LESTARI	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	67
11	17118	JUMAERZY	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	69
12	17119	MUSRI MAKKULASSE	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	60
13	17120	NURBINA	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	69
14	17121	PUTRI WULANDARI	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
15	17122	RISKA	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	70
16	17123	RABIAH	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	60
17	17124	SITTI HALIJA	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	66

18	17126	ANDI MAKKASAU S.	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	68
19	17127	ANTO	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	67
20	17128	ARIF	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
21	17129	AZHAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
22	17130	BIMAS SAPUTRA	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	66
23	17131	HASAN	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
24	17132	HILAL HAMDI	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
25	17133	IRFAN ARIS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26	17134	JERRY NAWIR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	17135	MARIO AMIRUDDIN	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	64
28	17136	MUH. AKBAR	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	66
29	17137	MUH. ARLIN	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	66
30	17138	MUH. ZULFIKAR	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	63

**LAMPIRAN 11****TRANSFORMASI DATA ORDINAL KE INTERVAL (DATA ANGKET/KUISIONER)**

NO	NIS	NAMA SISWA	JAWABAN RESPONDEN															JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	17107	AELIYA YANI	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	3.972	4.025	1.000	4.025	3.972	4.025	57.0
2	17108	ANA	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	51.1
3	17109	ARNI YANTI	3.972	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	2.711	58.7
4	17111	DIAN PURNAMA SARI A.	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	3.972	4.025	1.000	4.025	3.972	4.025	57.0
5	17112	FITRA LESTARI	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	60.3
6	17113	GADING TANTI	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	51.0
7	17114	HASMIANI A.	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	60.3
8	17115	I MALAKA	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	3.972	60.1
9	17116	I MINASA	3.972	3.972	3.972	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	60.1
10	17117	INDAH AYU LESTARI	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	3.972	3.972	60.0
11	17118	JUMAERZY	4.025	4.025	4.025	3.972	2.711	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	58.8
12	17119	MUSRI MAKKULASSE	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	51.1
13	17120	NURBINA	4.025	4.025	4.025	3.972	2.711	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	58.8
14	17121	PUTRI WULANDARI	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	60.3
15	17122	RISKA	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	60.1
16	17123	RABIAH	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	2.711	51.1
17	17124	SITTI HALIJA	4.025	4.025	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	3.972	4.025	1.000	4.025	3.972	4.025	57.0

18	17126	ANDI MAKKASAU S.	3.972	1.000	4.025	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	3.972	57.1
19	17127	ANTO	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	3.972	3.972	60.0
20	17128	ARIF	3.972	4.025	4.025	3.972	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	3.972	60.2
21	17129	AZHAR	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	59.6
22	17130	BIMAS SAPUTRA	3.972	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	59.9
23	17131	HASAN	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	4.025	3.972	4.025	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	59.7
24	17132	HILAL HAMDI	3.972	3.972	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	59.7
25	17133	IRFAN ARIS	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	60.4
26	17134	JERRY NAWIR	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	4.025	60.4
27	17135	MARIO AMIRUDDIN	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	4.025	3.972	59.8
28	17136	MUH. AKBAR	3.972	3.972	4.025	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	3.972	3.972	4.025	59.9
29	17137	MUH. ARLIN	3.972	3.972	4.025	2.711	4.025	4.025	3.972	3.972	4.025	4.025	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	58.6
30	17138	MUH. ZULFIKAR	3.972	3.972	3.972	3.972	4.025	3.972	4.025	3.972	3.972	3.972	3.972	3.972	4.025	3.972	3.972	59.7

**LAMPIRAN 12****NILAI VARIABEL X DAN Y**

Variabel X	Variabel Y
57.00	74.40
51.10	72.00
58.70	92.00
57.00	74.40
60.30	80.80
51.00	74.00
60.30	92.40
60.10	89.20
60.10	84.40
60.00	85.20
58.80	79.20
51.10	67.60
58.80	80.80
60.30	84.00
60.10	86.00
51.10	72.00
57.00	86.00
57.10	86.80
60.00	86.00
60.20	86.00
59.60	86.00
59.90	92.00
59.70	81.20
59.70	86.00
60.40	87.20
60.40	87.20
59.80	88.00
59.90	79.60
58.60	86.40
59.70	86.00

## LAMPIRAN 13

### ANALISIS DATA DENGAN SPSS

#### 1. UJI NORMALITAS

##### NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Gallery Walk	HasilBelajar
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	58.2600	83.0933
	Std. Deviation	3.05632	6.41286
	Absolute	.278	.208
Most Extreme Differences	Positive	.242	.112
	Negative	-.278	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.521	1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020	.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. UJI LINEARITAS

#### 3. ANALISIS REGRESI SEDERHANA, UJI t, UJI KORELASI, UJI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar *	(Combined)		912.432	15	60.829	3.039	.022
	Between	Linearity	729.408	1	729.408	36.446	.000
	Groups	Deviation from	183.024	14	13.073	.653	.782
	Linearity						
	Within Groups		280.187	14	20.013		
Total			1192.619	29			

#### KORELASI DETERMINASI

REGRESSION



```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.

```

## Regression

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model Gallery Walk <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.598	4.06734

a. Predictors: (Constant), Model Gallery Walk

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	729.408	1	729.408	44.091	.000 <sup>b</sup>
	Residual	463.210	28	16.543		
	Total	1192.619	29			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), Model Gallery Walk

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.507	14.416		-.868	.393
Model Gallery Walk	1.641	.247	.782	6.640	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=X Y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

[DataSet0]

Correlations			
		Model Gallery Walk	HasilBelajar
Model Gallery Walk	Pearson Correlation	1	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
HasilBelajar	Pearson Correlation	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 14**  
**DOKUMENTASI**

*Kegiatan Awal*



*Gambar 1 :Pemberian Soal Preetest*



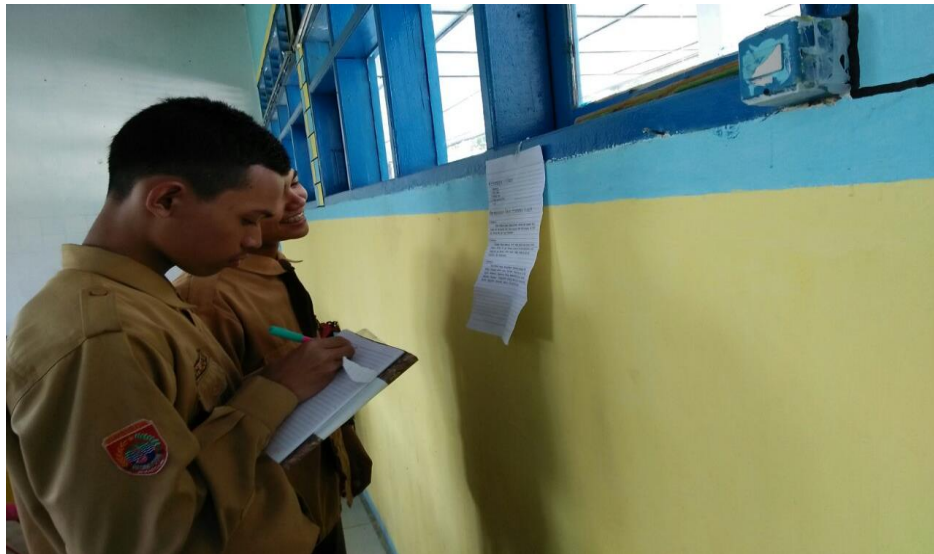
*Gambar 2 :kegiatan diskusi siswa dimana siswa berusaha menguasai materi dengan kemampuan nalar mereka masing-masing*



*Gambar 3:kegiatan Tanya jawab kepada setiap siswa untuk mengetahui kemampuan individual siswa dalam memahami materi dan melakukan pertanyaan investigasi (berlanjut) untuk mengetahui sampai dimana siswa mendalami materi*



*Gambar 4 :pemberian Posttest*



*Gambar 5 : melihat penilaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode gallery walk*



***Kegiatan Penutup***



*Gambar 6 :Siswa Kelas 1 SMA Negeri 5 sidrap bersama peneliti*